

KATA PENGANTAR

Dalam rangka menetapkan arah dan acuan pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan di Provinsi Jambi dan menindaklanjuti Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, maka disusun Rencana Kerja (Renja) **Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2019** yang berisikan tentang evaluasi pelaksanaan renja tahun sebelumnya, tujuan, sasaran, program dan kegiatan, indikator kinerja serta sumber dana yang dibutuhkan. Pelaksanaannya dirancang selama 1 (satu) tahun sekaligus dirumuskan indikator keberhasilannya, sehingga arah dan keluarannya jelas serta dapat dievaluasi diakhir tahun sebagai bahan perbaikan rencana dan pelaksanaan program tahun berikutnya.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sesuai tugas pokok dan fungsinya memiliki 1 (satu) Program yaitu Program Peningkatan Ketahanan Pangan, yang mencakup tiga kegiatan utama yaitu (1) Pengembangan Ketersediaan Pangan dan Penanganan Kerawanan Pangan; (2) Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan; serta (3) Pengembangan Pengankaraman Konsumsi Pangan dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Pembangunan Ketahanan Pangan tersebut, Koordinasi Kebijakan dan Program Ketahanan Pangan dilaksanakan dengan mengoptimalkan peran Dewan Ketahanan Pangan.

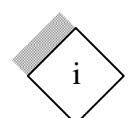
Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk melaksanakan Pembangunan Ketahanan Pangan di Provinsi Jambi sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk dan bimbingan dalam upaya pencapaian Ketahanan Pangan yang mantap dan berkelanjutan.

Jambi, September 2018

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Provinsi Jambi,

Ir. H. AMIR HASBI, ME.
Pembina Utama Madya
NIP.19640406 199303 1 006



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	li
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan.....	4
II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	5
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	5
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	36
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	41
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD	43
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	43
III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	45
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	45
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	49
3.3 Program dan Kegiatan	51
IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	54
V PENUTUP	55
LAMPIRAN	56
Tabel T-C.29. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi s.d 2018	
Tabel T-C.30. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.	
Tabel T-C.31. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019 Provinsi Jambi.	
Tabel T-C.32. Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku kepentingan Tahun 2019 Provinsi Jambi.	
Tabel T-C.33. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2018 dan Prakiraan Maju Tahun 2019.	

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Rencana kerja (Renja) SKPD merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun, dalam hal ini rencana kerja pembangunan ketahanan pangan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi. Mengacu kepada RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 bahwa ketahanan pangan merupakan prioritas misi kedua dan misi keempat prioritas pembangunan dalam mewujudkan ***Jambi Tertib, Unggul Nyaman Tangguh, Adil dan Sejahtera (Jambi Tuntas 2021)***.

Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan (Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012). Ketahanan pangan merupakan salah satu pilar dalam pembangunan nasional, penentu kualitas sumberdaya manusia dalam pembangunan dimasa depan.

Jumlah penduduk miskin yang cukup tinggi di Provinsi Jambi, masih adanya kasus-kasus kerawanan pangan di tengah-tengah masyarakat, terjadinya bencana alam yang merusak sumberdaya alam, perubahan iklim yang sulit diprediksi, munculnya krisis energi, alih fungsi lahan potensial tanaman pangan ke pemukiman dan tanaman industri merupakan masalah yang harus dihadapi dalam mewujudkan ketahanan pangan.

Pangan selain merupakan kebutuhan dasar masyarakat dan hak azasi manusia yang harus dipenuhi juga merupakan komoditas strategis yang dapat menentukan arah politik pemerintah. Lemahnya ketahanan pangan pada suatu wilayah mencerminkan peringkat kerawanan pangan dan tingkat kemiskinan masyarakat yang bermuara pada rendahnya kualitas sumberdaya manusia.

Pembangunan Ketahanan Pangan merupakan prioritas nasional yang difokuskan pada peningkatan ketersediaan pangan, pemantapan distribusi pangan serta percepatan panganekaragaman pangan sesuai dengan karakteristik daerah. Pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan melalui berbagai upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan sebagai perwujudan pembangunan sosial-ekonomi sebagai bagian pembangunan secara keseluruhan.

Implementasi program pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan dengan memperhatikan sub sistem ketahanan pangan yaitu melalui upaya peningkatan produksi, ketersediaan dan penanganan kerawanan pangan; pemantapan distribusi dan cadangan pangan; serta peningkatan kualitas konsumsi dan keamanan pangan. Dengan demikian, program-program pembangunan pertanian dan ketahanan pangan tersebut diarahkan untuk mendorong terciptanya kondisi sosial-ekonomi yang kondusif, menuju ketahanan pangan yang mantap dan berkelanjutan.

Untuk dapat melaksanakan tanggung jawab tersebut, perlu komitmen yang kuat dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan seluruh komponen masyarakat untuk mengambil peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing. Masyarakat menjadi pelaku utama pembangunan nasional sebagai produsen, konsumen, dan perdagangan; sedangkan pemerintah sebagai *supporting system* dalam pengaturan, fasilitasi, memotivasi, dan regulasi untuk mendukung kegiatan masyarakat secara konstruktif dan produktif.

Berkenaan dengan hal tersebut, sebagai salah satu bentuk peran dari Pemerintah Provinsi Jambi, maka disusunlah **Rencana Kerja Tahun 2019 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi** yang akan diuraikan pada bab-bab selanjutnya.

1.2. Landasan Hukum.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 Tanggal 8 Nopember 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Provinsi Jambi.

Berbagai peraturan dan perundang-undangan lainnya yang menjadi landasan hukum :

1. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan; Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN 2005 – 2025);

5. Peraturan Presiden Nomor 83 tahun 2006 tentang Dewan Ketahanan Pangan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 Pasal 3 ayat 2, bahwa Pemerintah Daerah Propinsi dan Kabupaten/Kota wajib mempertanggung jawabkan urusan ketahanan pangan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Pasal 7 ayat 2, tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal.
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
10. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi 2016 - 2021.
11. Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pembentukan Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.

1.3. Maksud dan Tujuan.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi merupakan instansi yang masih berperan melaksanakan koordinasi dan teknis dengan instansi terkait dalam mewujudkan ketahanan pangan di Provinsi Jambi.

Adapun tujuan dari Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2019 adalah :

1. Meningkatkan pengkajian dan perumusan serta pengembangan dan pemantauan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan koordinasi dalam perumusan kebijakan dan pengelolaan ketahanan pangan;
3. Meningkatkan pembinaan pemantapan kelembagaan ketahanan pangan;
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mencapai kemandirian pangan;
5. Mewujudkan pelayanan prima dalam mendukung kegiatan ketahanan pangan.

1.4. Sistematika Penulisan.

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN;

- 1.1. Latar Belakang.
- 1.2. Landasan Hukum.
- 1.3. Maksud dan Tujuan.
- 1.4. Sistem Penulisan.

BAB II HASIL RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU;

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah.
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.
- 2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD.
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH;

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah.
- 3.3. Program dan Kegiatan.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH;

BAB IV PENUTUP

II. HASIL EVALUASI RENJA TAHUN 2017

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2017 dan Capaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2017 dan Capaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi selama Tahun 2017 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah melaksanakan Program dan kegiatan baik yang dibiayai melalui dana APBD Provinsi Jambi maupun dana Dekonsentrasi dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI, yang mana alokasi dan realisasi anggaran dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Program/Kegiatan Yang Dibiayai APBD Provinsi Jambi.

Program/Kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada Tahun 2017, tergabung ke dalam 5 Program, dan masing-masing Program mempunyai beberapa kegiatan. Alokasi dan realisasi anggaran per program/kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. REALISASI SERAPAN APBD BADAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAMBI TA. 2017				
No	Uraian Kegiatan	Total Dana Dalam DPA (Rp.)	Realisasi Serapan (Rp.)	Persentase Serapan (%)
1	2	3	4	5
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1	Keg. Penyusunan Jasa Surat Menyurat	33.430.000	32.680.000	97,76
2	Keg. Penyusunan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	135.655.000	81.181.846	59,84
3	Keg. Penyusunan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.433.130	2.433.130	100,00
4	Keg. Penyusunan Jasa Administrasi Keuangan	105.080.000	105.075.000	100,00
5	Keg. Penyusunan Jasa Kebersihan Kantor	31.680.000	29.040.000	91,67
6	Keg. Penyusunan Jasa Alat Tulis Kantor	31.872.110	31.872.110	100,00
7	Keg. Penyusunan Barang Cetak dan Panggandaan	21.895.600	21.510.600	98,24
8	Keg. Penyus. Komp. Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.500.000	1.500.000	100,00
9	Keg. Penyusunan Bahan Bacaan & Perundangan	17.715.000	15.840.000	89,42
10	Keg. Penyusunan Makanan dan Minuman	42.480.000	42.140.000	99,20
11	Keg. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	203.300.000	198.631.893	97,70
		627.040.840	561.904.579	89,61
02	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur			
1	Keg. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	15.000.000	15.000.000	100,00
2	Keg. Pengadaan Mebeleur	12.824.560	12.790.800	99,74
3	Keg. Pengadaan Komputer	66.000.000	63.597.900	96,36
4	Keg. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	79.065.910	79.065.000	100,00
5	Keg. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kend. Dinas / Operasional	152.356.000	139.059.742	91,27
6	Keg. Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	25.840.000	25.760.000	99,69
7	Keg. Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	23.000.000	19.700.000	85,65
8	Keg. Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor	45.000.000	44.985.000	99,97
		419.086.470	399.958.442	95,44
03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur			
1	Keg. Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapannya	62.400.000	62.348.000	99,92
		62.400.000	62.348.000	99,92
04	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			
1	Keg. Pendidikan dan Pelatihan Formal	36.400.000	36.168.300	99,36
		36.400.000	36.168.300	99,36
05	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
1	Keg. Penyusunan Laporan Capaian Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	48.640.000	39.840.000	81,91
		48.640.000	39.840.000	81,91
06	Program Peningkatan Ketahanan Pangan			
1	Keg. Penyusunan Database/Laporan Kondisi Ketahanan Pangan	93.855.000	83.855.000	89,35
2	Keg. Koordinasi Ketahanan Pangan	263.354.000	234.398.200	89,00
3	Keg. Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	105.302.500	101.322.517	96,22
4	Keg. Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program	155.320.000	137.649.388	88,62
5	Keg. Pengembangan Sumber Daya Pangan	771.500.000	760.060.695	98,52
6	Keg. Penanganan Kerawanan Pangan Daerah	1.627.830.000	1.540.250.508	94,62
7	Keg. Peningkatan Ketersediaan Pangan	172.175.000	171.642.100	99,69
8	Keg. Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	140.270.000	135.520.000	96,61
9	Keg. Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	97.455.000	85.799.800	88,04
10	Keg. Pengembangan Distribusi Pangan	301.122.000	248.418.617	82,50
11	Keg. Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	439.313.250	428.881.800	97,63
12	Keg. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan	134.620.000	129.802.259	96,42
13	Keg. Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Loka	296.513.000	282.114.750	95,14
		4.598.629.750	4.339.715.634	94,37
	TOTAL	5.792.197.060	5.439.934.955	93,92

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa dari dana sebesar Rp. 5.792.197.060.- telah direalisasikan sebesar Rp. 5.439.934.955.- atau sebesar 93.92 %.

2. Program/Kegiatan Yang Dibayai Dana Dekonsentrasi

Dana Dekonsentrasi yang diterima Satker Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi TA. 2017 dialokasikan untuk Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dan 8 (delapan) instansi di Kabupaten/Kota yang mana alokasi dan realisasi anggaran masing-masing sebagaimana tabel 2 berikut :

Tabel 2 : Realisasi Anggaran Dana Dekonsentrasi Tahun 2017 Per 31 Desember 2017 dirinci Per Prov/Kab/Kota.

No.	Instansi/Prov/Kab/Kota	Pagu Total (Rp)	Realisasi	
			(Rp.)	(%)
1.	Dishanpan Provinsi Jambi	2.154.000.000	2.063.652.163	95,81
2.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bungo.	147.000.000	147.000.000	100,00
3.	Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh.	147.000.000	147.000.000	100,00
4.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Kerinci	167.700.000	167.700.000	100,00
5.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Sarolangun	147.000.000	146.679.000	99,78
6.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Merangin	147.000.000	147.000.000	100,00
7.	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Batang Hari	147.000.000	147.000.000	100,00
8.	Dinas Ketahanan Pangan Kab Tanjab Barat.	208.000.000	207.343.000	99,68
9.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur	335.000.000	329.526.000	98,37
	Jumlah DK Total	3.599.700.000	3.502.900.163	97,31

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa secara keseluruhan jumlah anggaran dana Dekonsentrasi TA. 2017 yang diterima oleh Satker Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sebesar **Rp. 3.599.700.000.-** dan telah terealisasi sebesar **Rp. 3.502.900.163.-** atau sebesar **97,31 %**.

Adapun Program dan Kegiatan yang dibiayai melalui Dana Dekonsentrasi TA. 2017 sebagaimana tabel 3 berikut :

Tabel 3. Realisasi Serapan Anggaran Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi				
Per 31 Desember 2017				
No./Kode	PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	(%)
1	2	3	4	5
018.11.14	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN	3.599.700.000	3.502.737.163	97,31
1814	Pengembangan Sistim Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	1.359.000.000	1.299.004.156	95,59
108	Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (gapoktan)	995.000.000	939.916.920	94,46
110	Lembaga Distribusi dan Cadangan Pangan Masyarakat yang difasilitasi (unit)	181.000.000	178.156.054	98,43
111	Hasil Pemantauan Pasokan dan Harga Pangan (Lokasi)	183.000.000	180.931.182	98,87
1815	Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	501.000.000	487.184.411	97,24
106	Kaw asan Mandiri Pangan (kaw asan)	376.000.000	369.969.000	98,40
107	Pemantauan Ketersediaan dan Keraw anan Pangan (lokasi)	125.000.000	117.215.411	93,77
1816	Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	1.289.700.000	1.275.905.803	98,93
101	Pemberdayaan Pekarangan Pangan (desa)	909.700.000	909.394.000	99,97
106	Hasil Pengaw asan Keamanan dan Mutu Pangan Segar (Rekomendasi)	210.000.000	201.390.403	95,90
107	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (lokasi)	170.000.000	165.121.400	97,13
1817	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan	450.000.000	440.642.793	97,92
950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (layanan)	450.000.000	440.642.793	97,92
	JUMLAH TOTAL	3.599.700.000	3.502.737.163	97,31

3. Hasil-hasil Pelaksanaan Program/Kegiatan

Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Adapun secara ringkas dapat disampaikan beberapa hasil yang telah dicapai selama beberapa tahun, sebagai mana terurai berikut ini :

A. Aspek Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, hasil yang telah dicapai antara lain :

(1). Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Pangan.

Dalam upaya pengembangan sumber daya pangan telah dilaksanakan beberapa sub kegiatan antara lain :

- a. Apresiasi Analisis Kebutuhan Pangan Kabupaten/Kota Se Provinsi Jambi pada tanggal 04 – 06 Oktober bertempat di Hotel Luminor Jambi yang diikuti oleh peserta kabupaten/kota sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang. Kegiatan ini bertujuan untuk ;
 - Meningkatkan kemampuan aparat daerah dalam hal melakukan analisis kebutuhan pangan;
 - Mencapai kesamaan persepsi dan sinergi dalam melakukan kegiatan analisis kebutuhan pangan di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- b. Diseminasi Peta Potensi Produksi Pangan Kabupaten/Kota Se Provinsi Jambi Tahun 2017 pada Tanggal 10 – 12 Desember 2017 Hotel Luminor Jambi, diikuti oleh peserta kabupaten/kota sebanyak 22 (dua puluh dua) orang. Kegiatan ini bertujuan untuk;
 - Meningkatkan pemahaman para aparat pelaksana tentang pentingnya informasi ketahanan dan kerentanan pangan.
 - Meningkatkan kemampuan tenaga pelaksana dalam pemanfaatan data/informasi Peta Potensi Produksi Pangan guna menyusun rencana program penanggulangan masalah pangan dan gizi secara tepat waktu dan tepat sasaran.

- c. Pemberian paket bantuan protein hewani, sayur dan buah di Desa Mandiri Pangan.

Telah dilaksanakan pemberian paket bantuan protein hewani berupa Ternak ayam sebanyak 2.640 ekor dan ternak itik sebanyak 2.640 ekor pada 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Secara rinci penyebaran paket ternak ayam dan itik dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Daftar Penyebaran Paket Ternak Ayam dan Itik pada Desa Mandiri Pangan Tahun 2017.

No	Kabupaten	Jumlah Kelompok	Jumlah Anggota Kelompok	Jumlah ternak/ Kelompok	Total (ekor)
1.	Tanjab Timur				
	- Ayam Buras	4	120	1.320	1.320
	- Itik	4	120	1.320	1.320
2.	Tanjab Barat				
	- Ayam Buras	4	120	1.320	1.320
	- Itik	4	120	1.320	1.320
Total		16	480		5.280

Telah dilaksanakan pemberian paket bantuan sayur dan buah pada 2 kelompok Afinitas di 2 (dua) kabupaten sebagaimana terlihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Daftar Pemberian Paket Bantuan Sayuran dan Buah Pada Desa Mandiri Pangan Tahun 2017.

No	Kabupaten	Jumlah Kelompok	Jumlah Anggota Kelompok
1.	Tanjung Jabung Barat	2	30
2.	Tanjung Jabung Timur	2	30
Total		4	60

(2). Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Daerah.

Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Daerah secara umum bertujuan untuk:

- Mencegah terjadinya rawan pangan
- Menanggulangi kejadian rawan pangan transient
- Meningkatkan kemampuan petugas dan masyarakat dalam mengatasi kejadian kerawanan pangan

Kegiatan Penanganan daerah rawan pangan dilakukan melalui :

Identifikasi Daerah Rawan Pangan : secara teknis dilakukan oleh unit kerja yang menangani Ketahanan Pangan di Kabupaten/ Kota bersama instansi teknis lainnya.

Pemantauan : dilakukan oleh Tim Investigasi/Aparat dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.

Pembinaan : secara teknis dilakukan oleh unit kerja yang menangani Ketahanan Pangan di Kabupaten/Kota bersama Dinas Pertanian dan Dinas Perikanan. Ditingkat lapangan dilakukan oleh Kepala BPP/Kacabdis dan Penyuluh Lapangan.

Dalam rangka mengurangi kerawanan pangan daerah, telah dilaksanakan beberapa Sub Kegiatan diantaranya :

- a. Pelatihan Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Kabupaten/Kota Se Provinsi Jambi.

Bahwa kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan kronis secara komposit di tentukan berdasarkan 9 indikator yang berhubungan dengan ketersediaan pangan, akses pangan dan penghidupan, serta pemanfaatan pangan dan gizi. Peta kerentanan terhadap kerawanan pangan komposit dibuat dengan menghitung Indeks Ketahanan Pangan Komposit (gabungan), dengan menggabungkan indikator-indikator yang bobotnya ditetapkan melalui Analisis Komponen Utama (Principal Component Analysis).

Berdasarkan peta komposit dapat dijelaskan bahwa kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu kabupaten di sebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan. Kemudian, dengan melihat seluruh peta individu maka dapat diidentifikasi penyebab utama kondisi kerawanan dan kerentanan pangan di suatu kabupaten.

Dapat dipahami bahwa penyebab kerawanan dan kerentanan pangan antar satu wilayah dengan wilayah lainnya bervariasi, dengan demikian cara penyelesaiannya juga berbeda. Melalui peta dan laporan FSVA ini dapat membantu memahami perbedaan dan kesamaan dasar di antara kabupaten-kabupaten, dan dengan demikian akan membantu para pembuat kebijakan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menangani isu-isu paling kritis yang relevan untuk daerah masing-masing.

Peta komposit menggambarkan kecamatan prioritas dalam kelompok gradasi warna merah yaitu merah tua (Prioritas 1), merah (Prioritas 2) dan merah muda (Prioritas 3). Kelompok warna merah tua menunjukkan kabupaten-kabupaten yang harus mendapat prioritas khusus dalam peningkatan ketahanan pangan dan penanganan masalah kerawanan pangan.

Pemetaan ini menggambarkan tingkat kemungkinan terjadinya kerawanan pangan suatu kecamatan secara relatif dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Dengan perkataan lain, kecamatan yang berwarna merah memiliki tingkat resiko kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan kecamatan yang berwarna hijau sehingga memerlukan perhatian segera. Meskipun demikian, Prioritas 1 (warna merah tua) tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rawan pangan. Sebaliknya juga pada kabupaten di Prioritas 6 (warna hijau tua) tidak berarti bahwa semua penduduknya tahan pangan.

Dalam rangka Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Kabupaten/Kota Se Provinsi Jambi, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi melaksanakan pelatihan dan kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 September 2017 bertempat di Hotel Novita Jambi, dengan peserta sebanyak 22 (dua puluh dua) orang.

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- Meningkatkan pemahaman para aparat pelaksana tentang pentingnya informasi ketahanan dan kerentanan pangan.
- Meningkatkan kemampuan aparat pelaksana dalam Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan.

- Meningkatkan kemampuan tenaga pelaksana dalam pemanfaatan data/informasi peta ketahanan dan kerentanan pangan guna menyusun rencana program penanggulangan masalah pangan dan gizi secara tepat waktu dan tepat sasaran.

b. Apresiasi Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) Berbasis Website Kabupaten/Kota Se Provinsi Jambi.

Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi adalah kegiatan yang bertujuan agar para pengambil keputusan dalam kebijakan dan program perbaikan pangan dan gizi dapat mengambil keputusan dan tindakan secara seksama, tepat waktu dan benar, informasi dan data akurat dikumpulkan secara terus menerus dan teratur harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyusun berbagai kegiatan, seperti peramalan, pemetaan situasi pangan dan gizi bagi peningkatan ketahanan pangan dan gizi penduduk. Artinya didalam SKPG informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dan analisis serta kesimpulan yang diambil sangatlah penting bagi para pengambil keputusan sebagai perencana pembangunan pangan dan gizi.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 09 – 11 September 2017 bertempat di Hotel Luminor Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 22 (dua puluh dua) orang.

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- Meningkatkan pemahaman para aparat pelaksana tentang pentingnya informasi ketahanan dan kerentanan pangan.
- Meningkatkan kemampuan aparat pelaksana dalam Penyusunan Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG).
- Meningkatkan kemampuan tenaga pelaksana dalam pemanfaatan data/informasi guna menyusun rencana program penanggulangan masalah pangan dan gizi secara tepat waktu dan tepat sasaran.

c. Pengembangan dan Pemantapan Desa Mandiri Pangan

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan Desa Mandiri Pangan, telah dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain :

- Pelatihan Pengembangan dan Pemantapan Desa Mandiri Pangan Provinsi Jambi Tahun 2017.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 01 – 03 November 2017 Hotel Luminor Jambi. Peserta sebanyak 60 orang yang terdiri dari 30 orang berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan 30 orang dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Adapun tujuan kegiatan ini antara lain :

- Meningkatkan sumber daya manusia dan pengetahuan Aparat, Petugas pendamping dan Ketua Kelompok Afinitas terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat Desa Mandiri Pangan.
 - Aparat, Petugas pendamping dan Ketua Kelompok Afinitas diharapkan dapat mengimplementasikan hasil – hasil pelatihan untuk melakukan proses pemberdayaan masyarakat dalam upaya mewujudkan Desa Mandiri Pangan.
 - Meningkatkan partisipasi aktif dalam kepedulian masyarakat dalam upaya mewujudkan Desa Mandiri Pangan.
- d. Workshop dan Evaluasi Desa Mandiri Pangan Provinsi Jambi Tahun 2017. Dilaksanakan pada tanggal 21 – 23 Desember 2017 Hotel Luminor Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.
- e. Workshop Evaluasi Kawasan Mandiri Pangan Provinsi Jambi Tahun 2017.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 – 24 Desember 2017 bertempat di Hotel Luminor Jambi dengan jumlah peserta sebanyak 30 (tiga puluh) orang. Sasaran ingin dituju dari kegiatan ini adalah:

- Terberdayakannya KK miskin.
- Berkembangnya Sistem Ketahanan Pangan.
- Berkembangnya sarana dan prasarana di Desa Mapan.

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan Tahun 2017 pada 4 (empat) desa baru, telah dilaksanakan pengadaan ternak kambing sebanyak 264 (dua ratus enam puluh empat) dan telah disalurkan pada keempat Desa Mandiri Pangan, masing-masing desa sebanyak 66 (enam puluh enam) ekor.

Adapun secara rinci penyebaran ternak kambing tersebut sebagaimana terlihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Daftar Penyebaran Ternak Kambing Pada Desa Mandiri Pangan Tahun 2017

No.	Kabupaten	Kecamatan/ Desa / Kelurahan	Jumlah Kelompok	Jumlah Anggota Kelompok	Jumlah Ternak/ Kelompok
1	Tang. Barat	Kec. Bram Itam :			
		Desa Jati Mas	1	30	66
		Kel Sungai Saren	1	30	66
2	Tang. Timur	Kec. Muara Sabak Barat			
		Kel. Parit Culum	1	30	66
		Kec. Geragai : Desa Pandan Makmur	1	30	66
Jumlah					264

(3). Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan :

a. Ketersediaan Energi.

Ketersediaan energi yang harus dicapai setiap tahun yakni minimal 2.400 kkal/kap/hari, sedangkan ketersediaan protein minimal 63 gram/kap/hari. Adapun hasil yang telah dicapai dapat dilihat pada table 7 berikut :

Tabel 7. Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita di Provinsi Jambi Tahun 2010-2017

No	Tahun	Energi Per Kapita (Kkal/kap/hari)	Protein Per Kapita (gram/kapita/hari)
1	2010	3,224	75,28
2	2011	3,409	78,35
3	2012	3,113	70,51
4	2013	3,186	75,23
5	2014	3,217	75,59
6	2015	3,204	69,46
7	2016	2,854	64,86
8	2017	2,425	77,15

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi , 2017.

Berdasarkan table 4 diatas, terlihat bahwa baik ketersediaan energi maupun ketersediaan protein, telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.

b. **Ketersediaan Pangan dari Kemampuan Produksi.**

Pengertian ketersediaan pangan dalam bahasan ini adalah ketersediaan bahan pangan untuk dikonsumsi masyarakat yang berasal dari produksi lokal yang merupakan selisih dari produksi daerah dikurangi dengan kebutuhan benih (khusus padi dan palawija), tercecer, penggunaan untuk bahan baku industri non pangan dan makanan ternak (pakan) dan telah dikonversi menjadi bahan konsumsi.

Ketersediaan bahan pangan dari kemampuan produksi daerah dan kebutuhan konsumsi penduduk Tahun 2016 (Angka Tetap) dan Angka Ramalan II Tahun 2017 pada beberapa komoditi strategis bila dibandingkan dengan kebutuhan berdasarkan PPH, secara rinci dapat dilihat pada tabel Ketersediaan Pangan dari Kemampuan Produksi Daerah, seperti yang ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8 : Kondisi Ketersediaan dari Kemampuan Produksi Tahun 2016 (ATAP) dan Tahun 2017 (ARAM II), Jumlah Konsumsi Penduduk dan Kebutuhan Berdasarkan Pola Pangan Harapan (PPH).

No	Komoditas	2016*)				2017**)			
		Ketersediaan	Konsumsi Penduduk	Kebutuhan Berdasarkan PPH		Ketersediaan	Konsumsi Penduduk	Kebutuhan Berdasarkan PPH	
				Tingkat Ketersediaan	Tingkat Konsumsi			Tingkat Ketersediaan	Tingkat Konsumsi
1	Beras	430,066	332,749	327,894	293,739	465,142	338,145	333,212	298,502
2	Jagung	71,067	1,038	415	372	132,964	1,055	422	378
3	Kedelai	10,210	18,678	37,279	33,396	11,876	18,981	37,883	33,937
4	K. Tanah	1,083	692	2,095	1,877	1,200	703	2,129	1,907
5	K. Hijau	201	346	-	-	175	352	-	-
6	Ubi Kayu	52,796	21,445	88,565	79,339	62,129	21,793	90,001	80,626
7	Ubi Jalar	41,029	9,685	36,706	32,882	44,369	9,842	37,301	33,416
8	Daging***)								
	Ruminansia	7,223	3,597	3,974	3,560	7,438	2,109	4,039	3,618
	Unggas	21,258	23,867	37,089	44,673	40,019	24,254	45,397	40,668
9	Telur	15,193	22,483	40,013	35,845	15,418	22,848	40,662	36,426
10	Ikan	99,768	35,316	117,575	105,328	55,681	68,894	119,482	107,036

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2017 ketersediaan bahan pangan pada beberapa komoditas seperti jagung, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar, daging ruminansia serta ikan telah mencukupi kebutuhan penduduk. Namun demikian komoditi padi/beras kedelai, kacang hijau, daging, unggas dan telur masih belum terpenuhi.

Kebutuhan ikan yang secara konsumsi telah memenuhi kebutuhan namun bila mengacu pada pola pangan harapan (PPH) ketersediaan ikan masih belum mencukupi.

(4). Kegiatan Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan (Dana Dekonsentrasi).

Kegiatan pengembangan ketersediaan dan penanganan rawan pangan meliputi beberapa sub kegiatan diantaranya;

a. Kawasan Mandiri Pangan.

Telah dilaksanakan pembinaan / pemberdayaan terhadap Kelompok Afinitas pada Kawasan Mandiri Pangan Tahap Pengembangan di 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kawasan Mandiri Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Pada Tahun Anggaran 2017 ini kedua Kawasan Mandiri Pangan tersebut telah menerima dana Bantuan Pemerintah masing-masing sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah). Adapun kedua kawasan tersebut sebagaimana terlihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9. DAFTAR KAWASAN MANDIRI PANGAN TAHUN 2017

No.	Kabupaten	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1	Tanjung Jabung Timur	Berbak	1 Kelurahan Simpang 2 Desa Rantau Makmur 3 Desa Telago Limo 4 Desa Rawa Sari 5 Desa Sungai Rambut.
2	Tanjung Jabung Barat	Betara	1 Kelurahan Mekar Jaya. 2 Desa Mandala Jaya 3 Desa Makmur Jaya 4 Desa Bunga Tanjung 5 Desa Terjun Gajah

Kegiatan yang telah dilaksanakan kabupaten pada kedua kawasan mandiri pangan antara lain; Pendampingan yang meliputi; pembinaan, pemantauan dan evaluasi kawasan, pertemuan pendamping LKK, FKK, Evaluasi Dinamika Kelompok, mengikuti Workshop Evaluasi Akhir Kawasan, mengikuti Pertemuan Apresiasi Pengembangan Usaha Produktif, Pemasaran, dan Peningkatan Sarana Prasarana. Adapun dari dana banpem yang diterima oleh kelompok dan penggunaannya dapat disampaikan secara ringkas sebagaimana terlihat pada Tabel 10 berikut :

Tabel 10. Daftar Kelompok Penerima Banpem Kawasan Mandiri Pangan Tahun 2017.

No.	Kabupaten	Nama Kelompok/Ketua	Alamat	Besar Banpem (Rp)	Penggunaan Banpem
1	Tanjab Timur (Kec. Berbak)	Mukti Jaya/ Karsan	1 Desa Telago Limo Kec. Berbak	20.000.000	Ternak Kambing
		Barokah Harmoko	2 Kelurahan Simpang	25.000.000	Ternak Ayam Kampung
		Sinar Bintang/ Poneri	3 Desa Rawa Sari	20.000.000	Ternak Kambing
		Manunggal Makmur/ Waltomo	4 Rantau Makmur	35.000.000	Ternak Kambing
2	Tanjab Barat (Kec. Betara)	Aminah/Bardah	1 Desa Bunga Tanjung	30.000.000	Pengolahan Kripik Pisang
		Mekar Sejahtera II/ Rochimah	2 Kelurahan Mekar Jaya	40.000.000	Pengolahan Kripik Pisang dan Kripik Ubi
		Bersatu Jaya/ Lilis Suryani	3 Desa Terjun Gajah	30.000.000	Pengolahan Kripik Bayam dan Kripik Pisang

b. Pemantauan Ketersediaan, Akses dan Kerawanan Pangan.

Kegiatan ini lebih ditekankan pelaksanaannya oleh tim provinsi, dan lebih difokuskan pada kegiatan kawasan mandiri pangan. Kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya; Workshop Evaluasi Akhir Kawasan, dan melaksanakan pembinaan dan monitoring kawasan mandiri pangan.

c. Analisis Ketersediaan Pangan.

Kegiatan ini lebih difokuskan untuk penyusunan analisis ketersediaan pangan, yang mana setiap tahun harus dilaksanakan analisis ketersediaan pangan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui kondisi ketersediaan pangan wilayah, surplus atau defisit.

B. Aspek Distribusi dan Harga Pangan, Hasil yang telah dicapai sebagai berikut ;

(1). Kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD);

Cadangan Pangan Pemerintah Daerah merupakan salah satu Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Bidang Ketahanan Pangan, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 65/Permentan/OT.140/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Provinsi Dan Kabupaten/Kota.

Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah menindaklanjutinya dengan mengeluarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 5 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan. Khusus mengenai cadangan pangan pemerintah daerah, juga telah diatur sedemikian rupa dengan dikeluarkannya Pergub nomor 12 Tahun 2013.

Berdasarkan Pergub No.12 Tahun 2013 tersebut, selama kurun waktu 2013 – 2016 cadangan pangan Pemerintah Provinsi Jambi yang tersedia sebesar **90.000 kg**, dan selama kurun waktu 2013 – 2017 telah digunakan sebanyak **41,737 kg** untuk membantu masyarakat yang mengalami musibah bencana alam atau dikhawatirkan akan mengalami kerawanan pangan sehingga stok cadangan pangan pemerintah Provinsi Jambi per Oktober 2017 sebesar **48.263 kg**. Pada Tahun 2017 ini telah dilaksanakan penambahan cadangan pangan sebesar **7.000 kg**, sehingga per 31 Desember 2017 menjadi sebesar **55.263 kg**.

Pengembangan Lumbung Pangan.

Pada Tahun 2015 melalui Dana Dekonsentrasi Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, telah disalurkan Bansos Pengembangan Cadangan Pangan untuk 19 (enam) kelompok lumbung pangan, sebesar Rp. 20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah) per kelompok.

Pada tahun 2017 tidak ada penambahan bantuan pemerintah untuk kelompok Lumbung Pangan tersebut, sehingga kegiatan yang dilaksanakan hanya bersifat pembinaan terhadap kelompok Lumbung Pangan yang ada, dengan harapan kelompok yang sudah pernah mendapat banpem agar tetap aktif. Adapun kelompok Lumbung Pangan penerima Bansos Pengembangan Cadangan Pangan tahun 2015 sebagaimana terlihat pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Daftar Kelompok Lumbung Pangan Penerima Bansos Pengembangan Cadangan Pangan Tahun 2015.

NO.	NAMA KELOMPOK	NAMA KETUA	ALAMAT
1	Jaya Bersama	Dinal ABRI	Desa Sungai Sampun Kec. Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.
2	Guguk Indah II	Hamsinah	Desa Siulak Deras Mudik, Kec. Gunung Kerinci Kabupaten Kerinci.
3	Sejati Sejahtera	Syafrinal	Desa Mukai Seberang Kec. Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.
4	Kerjasama	Amir Yunus	Desa Hamparan Pugu Semurup Kec. Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.
5	Harapan Jaya	Wirna, SPd.I	Desa Air Hangat Kec. Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci.
6	Usaha baru	M. Nursi	Desa Penawar Tinggi Kec. Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci.
7	Rawit Putih	Yuslina	Desa Keluru Kec. Keliling Danau Kabupaten Kerinci.
8	Damai	Anural Wadi	Desa Koto Majidin Mudik Kec. Air Hangat Kabupaten Kerinci..
9	Dewi Sri	Kadam	Dusun Bukit Sari Kec. Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo.
10	Pasar Teluk	Taufik	Dusun Sungai Gambir Kec. Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo.
11	Selang Rengas	Suherman	Kelurahan Sarolangun Kembang Kec. Sarolangun, Kabupaten Sarolangun.
12	Rizki Bersama	Sofyan	Desa Rantau Kapas Tuo Kec. Muaro Tembesi Kabupaten Batang Hari.
13	Makmur	Samsuri	Desa Teluk Leban Kec. Maro Sebo Ulu kabupaten Batang Hari.
14	Terpadu	Azmi	Desa Mersam Kec. Mersam Kabupaten Batang Hari
15	Usaha Muda	Priadoni	Desa Pematang Lingkung, Kec. Batang Merangin Kabupaten Kerinci.
16	Maju Jaya	Mahyudin	Desa Balai Jaya Kec. Pelepat Kabupaten Bungo.
17	Mekar Jaya	Muklis	Kelurahan Sungai Telang Kec. Bathin III Ulu Kabupaten Bungo.
18	Sinar Pagi I	Helmi	Kelurahan Tuo Ilir Kec. Tebo Ilir Kabupaten Tebo.
19	Tani Sei Samak II	Iwan Maryadi	Kelurahan Sei Bengkal Kec. Tebo Ilir Kabupaten Tebo.

(2). Kegiatan Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok ;

Kegiatan ini bertujuan untuk memantau perkembangan harga pangan pokok dalam rangka menjaga agar harga pangan dapat stabil tidak terlalu bergejolak, sehingga diharapkan agar petani tidak dirugikan, terutama komoditi beras/gabah.

Untuk mendukung kegiatan pemantauan dan analisis harga pangan pokok, ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

- a. Pemantauan perkembangan harga HBKN Provinsi.

Kegiatan ini telah dilaksanakan bertepatan dengan Hari Besar Keagamaan dan Nasional Tahun 2017. Pemantauan harga dilaksanakan pada saat bulan Ramadhan, selama 1 (satu) bulan penuh, dilaksanakan di pasar Angso Duo, Pasar Talang Banjar dan Pasar Keluarga.

- b. Evaluasi Akhir Pemantauan Analisis Harga Pangan.
Kegiatan evaluasi akhir pemantauan analisis harga pangan, telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi kondisi harga pangan selama tahun berjalan serta untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan.

(3). Kegiatan Pengembangan Distribusi Pangan ;

Dalam rangka menunjang pengembangan distribusi pangan, pada Tahun 2017 telah dilaksanakan beberapa kegiatan pendukung diantaranya :

- a. Pemantauan Jaringan Distribusi; kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui jaringan distribusi pangan beras, bawang merah dan cabe merah.
- b. Pemantauan Panen, Harga dan Penyerapan Gabah/Beras; bertujuan untuk mengetahui perkembangan panen, harga dan penyerapan gabah/beras di tingkat penggilingan.
- c. Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM); kegiatan ini dalam pelaksanaannya bersifat pembinaan terhadap gapoktan yang telah menerima banpem PUPM di kabupaten/kota
- d. Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM). Kegiatan ini juga bersifat pembinaan terhadap Gapoktan penerima banpem Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat.

(4). Kegiatan Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan (Dana Dekonsentrasi);

Pada kegiatan ini telah dilaksanakan beberapa sub kegiatan diantaranya;

- a. Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM).
Kegiatannya meliputi Fasilitasi Lembaga Usaha Pangan masyarakat (LUPM), dengan rincian :
 - Pendampingan PUPM/TTI Tahap Pengembangan (8 gapoktan Tahun 2016).
 - Setelah dilakukan verifikasi ternyata kedelapan gapoktan tersebut lolos verifikasi dan berhak mendapatkan tambahan dana Bantuan Pemerintah masing-masing sebesar Rp.60.000.000,- (Enam Puluh Juta Rupiah) sebagaimana Pedum maupun Juklak yang telah ditetapkan.
 - Pertemuan Apresiasi PUPM.
 - Pertemuan Evaluasi PUPM.

- Promosi Kegiatan PUPM /TTI.
- Pembinaan, pemantauan dan Evaluasi dilakukan baik di Tingkat Provinsi maupun di tingkat kabupaten; bertujuan untuk membina, memantau dan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan kegiatan Gapoktan Penerima Banpem PUPM Tahun 2016 dan 2017 maupun yang lama.

Daftar nama Gapoktan penerima Banpem PUPM / TTI Tahap Pengembangan Tahun 2017 selengkapnya sebagaimana terlihat pada Tabel 12 berikut :

Tabel 12. Daftar nama Gapoktan penerima Banpem PUPM / TTI Tahap Pengembangan Tahun 2017.

No.	Kab./Kota	Nama Gapoktan	Nama TTI
1.	Kab. Kerinci	1 Gapoktan Jaya Mandiri	1. Andri
			2. Ude Admi
		2 Gapoktan Oriza Sativa	1. Indah Lempur
			2. Usaha Baru
			3. Supardi
2.	Kota Sei. Penuh	1 Gapoktan Cahaya Sehati	1. Dua Putri
			2. Rio Pilih
			3. Toko Tanah Sakti
3.	Kab. Merangin	1 Koperasi Sembilang	1. Fahri Tani
			2. Koperasi TTMB
			3. Albhasit
4.	Kab. Bungo	1 Koperasi Gapoktan	1. Dara
		TDU Sari Makmur	2. Razik
5.	Kab. Tanjab. Timur	1 Gapoktan Timbul Jaya	1. Alka dan Rachel
			2. UD. Ervina
		2 Gapoktan Sei. Raya Indah	1. Jaya Lestari
6.	Kota Jambi		2. Fajar Agro Pratama
		1 Gapoktan Sehati	1. Mustafa Kamal
			2. Raden

- b. Lembaga Distribusi dan Cadangan Pangan Masyarakat Yang Difasilitasi.
- Fasilitasi Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) yang telah dilaksanakan, meliputi :
- Pendampingan Tahap Pengembangan.
- Pada pendampingan ini kegiatan yang dilaksanakan antara lain pembayaran honor pendampingan, melakukan pembinaan, pemantauan dan evaluasi serta melaksanakan pertemuan koordinasi pada kedua gapoktan LDPM tersebut.
- Bantuan Pemerintah Pada Gapoktan LDPM Tahap Pengembangan.
- Telah disalurkan bantuan pemerintah dalam rangka penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat kepada 2 (dua) gapoktan masing-masing sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah. Kedua Gapoktan tersebut sebagaimana terlihat pada tabel 13 berikut :

Tabel 13. Daftar Gapoktan Penerima Banpem P-LDPM Tahun 2017.

No.	Kab./Kota	Nama Gapoktan	Alamat
1.	Kota Sei. Penuh	1 Gapoktan Sumur Anyir	Desa Sumur Anyir Kec. Sungai Bungkal
2.	Kab. Tanjab. Timur	1 Gapoktan Mitra Tani	Desa Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau

- c. Hasil Pemantauan Pasokan dan Harga Pangan.
Kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya;

Panel Harga:

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- Menyediakan data/informasi yang cepat dan akurat tentang harga dan pasokan pangan sebagai bahan deteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gangguan distribusi pangan baik di Pusat dan Daerah.
- Menyediakan hasil analisis tentang harga dan pasokan pangan secara periodik sebagai bahan perumusan kebijakan baik di Pusat dan Daerah.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi coaching dan pembinaan panel harga pangan pokok, honor enumerator, pulsa HP enumerator dan penyusunan laporan panel harga.

Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN):

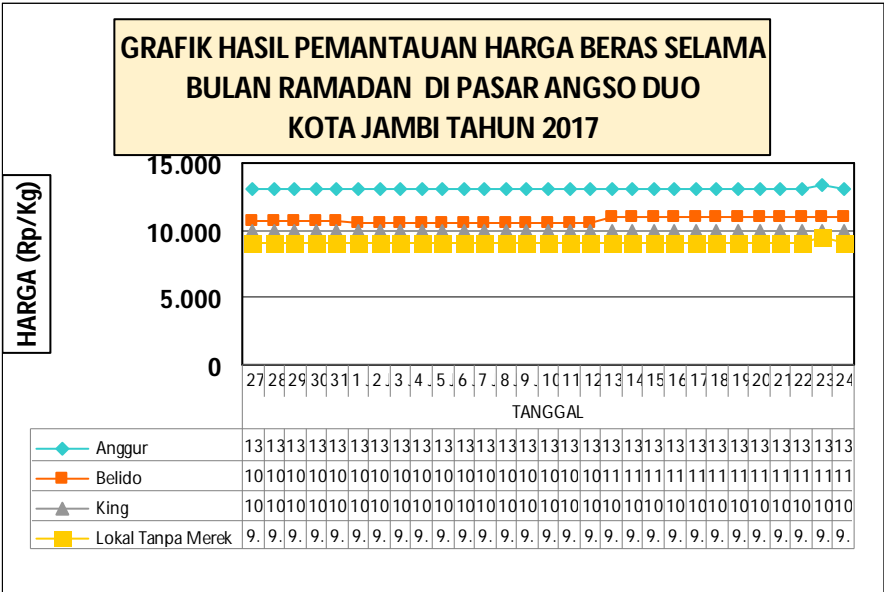
Meliputi pemantauan harga pada saat Hari Besar Keagamaan Nasional ke 10 kabupaten/kota, dan pertemuan HBKN di tingkat provinsi.

Hasil pemantauan harga pangan strategis selama bulan puasa di 3 (tiga) pasar yang ada di Kota Jambi secara umum tidak menunjukkan adanya fluktuasi harga yang mencolok, bahkan beberapa komoditi seperti beras, gula pasir, minyak goreng, kacang tanah harga relatif stabil, hanya ada beberapa bahan pangan yang mengalami fluktuasi harga yaitu : komoditi bawang merah, Bawang Putih, daging ayam ras dan daging sapi/kerbau, sedangkan komoditi cabe merah yang paling

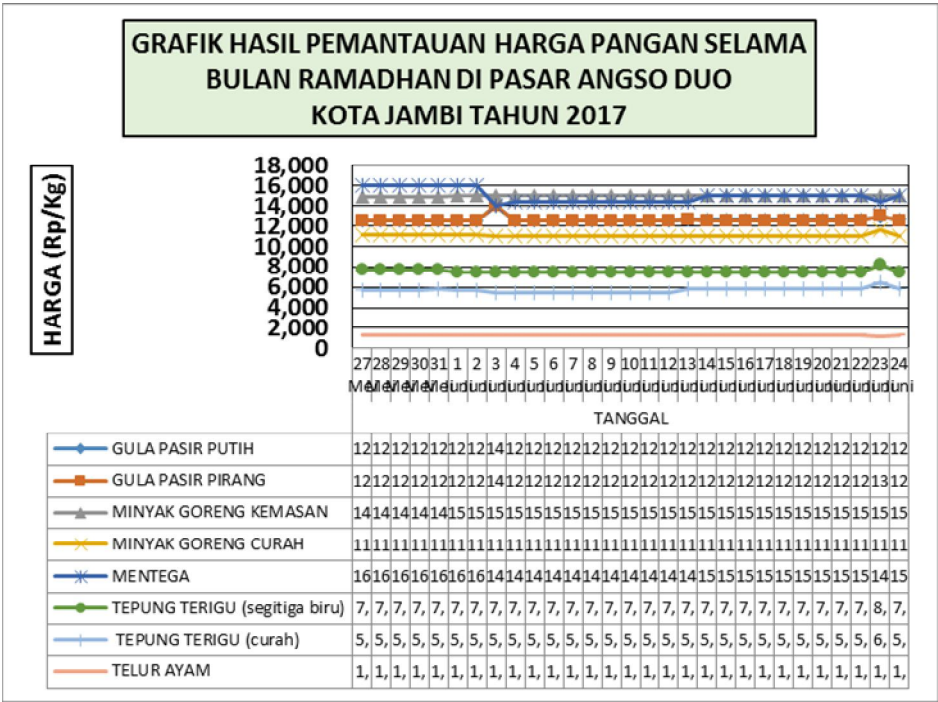
sering mengalami perubahan harga cukup signifikan. Sementara itu bawang putih mengalami penurunan harga drastis pada akhir bulan Ramadhan.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut :

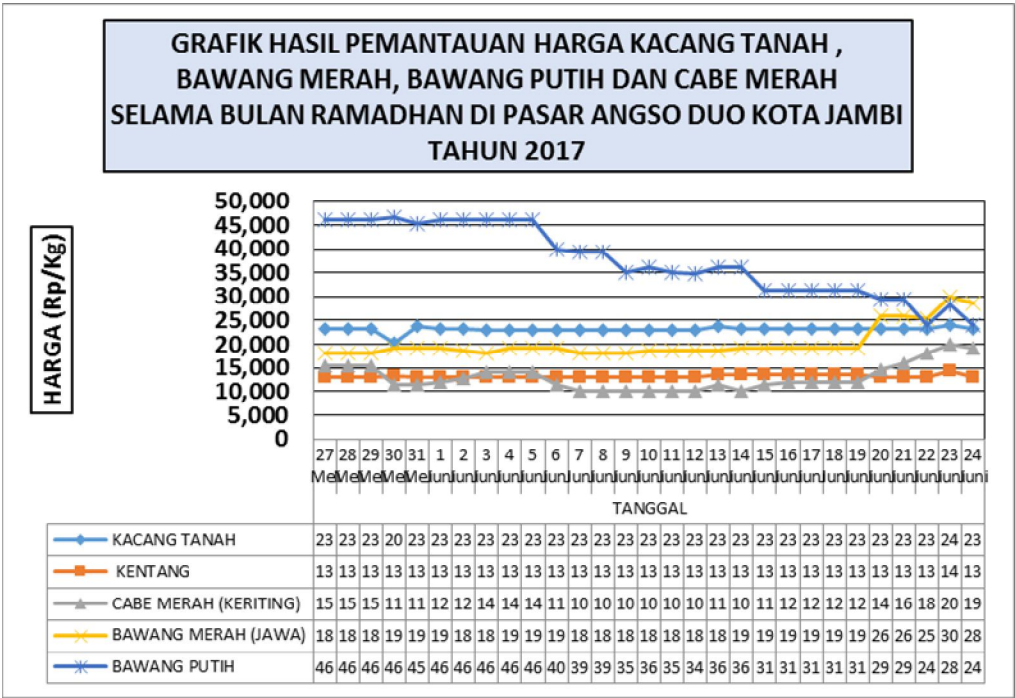
Grafik 1 Perkembangan Harga Beras di Pasar Angso Duo Selama Bulan Ramadhan tahun 2017



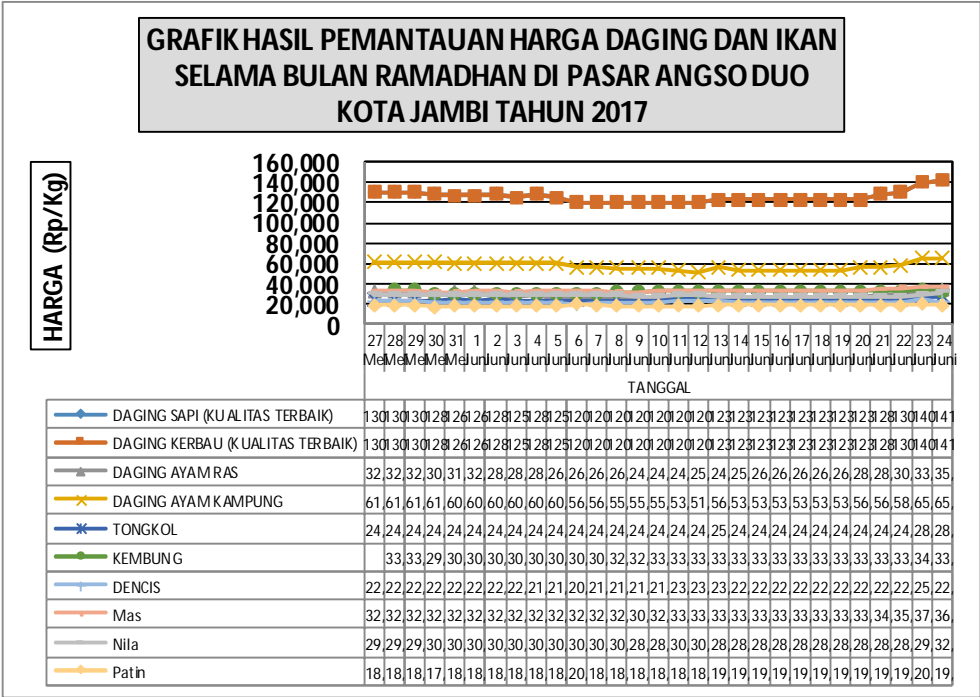
Grafik 2 Perkembangan Harga Bahan Pangan Pokok di Pasar Angso Duo Selama Bulan Ramadhan tahun 2017



Grafik 3 Perkembangan Harga Kacang Tanah, Bawang Merah, Bawang putih dan Cabe Merah di Pasar Angso Duo Selama Bulan Ramadhan tahun 2017



Grafik 4 Perkembangan Harga Daging dan Ikan di Pasar Angso Duo Selama Bulan Ramadhan tahun 2017



C. Aspek Konsumsi dan Keamanan Pangan, hasil yang telah dicapai sebagai berikut ;

(1). Kegiatan Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat ;

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan skor Pola Pangan Harapan (PPH) penduduk Provinsi Jambi. Untuk itu telah dilakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan dimaksud, diantaranya ;

a. Optimalisasi Pekarangan.

Pada sub kegiatan ini telah dilaksanakan penyaluran saprodi seperti benih, pupuk dan peralatan pertanian kepada 18 (delapan belas) kelompok wanita di 11 kabupaten/kota, dengan nilai Rp. 10.000.000 per kelompok, pada Bulan Oktober – Desember 2017. Adapun daftar kelompok penerima saprodi optimalisasi pekarangan sebagaimana tabel 14 berikut :

Tabel 14. DAFTAR KELOMPOK WANITA PENERIMA SAPRODI
PEMANFAATAN PEKARANGAN DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAMBI

No	Kabupaten/Kota	Nama Kelompok	Alamat
1	Tanjab Timur	1. KWT Rukun Indah	Desa Rantau Indah Kecamatan Dendang.
2	Sarolangun	1. KWT Delima	Desa Perdamaian Kec. Singkut.
3	Merangin	1. KWT Mawar 18	Desa Simpang Limbur Kec. Pamenang Barat.
4	Batang Hari	1. KWT Teratai	Desa Aro Kec. Muara Bulian.
5	Bungo	1. KWT Bougenvil	Dusun Lubuk Benteng Kec. Bathin III.
6	Sungai Penuh	1. Dasawisma Lavender	Desa Amar Sakti Kec. Sungai Bungkal.
7	Kerinci	1. KWT Ranah Tamiang	Desa Lempur Hilir Kec. Gunung Raya.
8	Tanjab Barat	1. KWT Maju Bersama 2. KWT Anggrek Indah	Desa Kampung Nelayan Kec. Tungkal Ilir Desa Bram Itam Kiri Kec. Bram Itam.
9	Kota Jambi	1. Gapoktan Sehati 2. KWT Bougenvile 3. KWT Jajaran Makmur I 4. KWT Laskar Pelangi 5. KWT Teratai 6. KWT Bina Benur Muda	Desa Mudung Laut Kec. Pelayangan Desa Kenali Besar Kec. Alam Barajo. Kelurahan Legok Kec. Danau Sipin Kelurahan Thehok Kec. Jambi Selatan. Kelurahan Beringin Kec. Pasar Jambi. Kelurahan Lebak Bandung Kec. Jelutung.
10	Tebo	1. KWT Batu Cincin 2. KWT Putri Fortuna	Desa Tanjung Sari Kel Sungai Bengkal Kec. Tebo Ilir. Desa Giriwinangun Kec. Rimbo Ilir
11	Muaro Jambi	1. KWT Harapan Baru 2. KWT Srikandi	Desa Penyengat Olak Kec. Jaluko Dusun Suka Damai Pondok Meja Kec. Mestong.

Mengingat dana bantuan saprodi baru dapat direalisasikan pada bulan November 2017, maka perkembangan pelaksanaan kegiatan optimalisasi pekarangan yang bersumber dari APBD Provinsi Jambi belum dapat digambarkan sebagaimana seharusnya.

b. Analisa Konsumsi Pangan.

Telah dilaksanakan pengumpulan data konsumsi ke kabupaten/kota dan choaching pengolahan data primer, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi konsumsi pangan penduduk Provinsi Jambi Tahun 2017.

Kondisi pola konsumsi pangan penduduk selama beberapa tahun belakangan memang mengalami perubahan setiap tahunnya. Namun demikian masih terlihat bahwa sumber energi masih didominasi oleh bahan pangan asal beras (padi-padian), yaitu lebih dari 50 %.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan setelah datanya diolah, diperoleh kondisi konsumsi penduduk Provinsi Jambi dengan skor PPH sebesar **84,1** sebagaimana terlihat pada tabel 15 berikut :

Tabel 15. Data Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan Provinsi Jambi Tahun 2017 (ATAP 2016).

No.	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Kkal/Kap/hr	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	302,3	1.268,0	56,6	63,4	0,5	28,3	31,7	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	41,1	41,2	1,8	2,1	0,5	0,9	1,0	2,5	1,0
3	Pangan Hewani	101,5	220,4	9,8	11,0	2,0	19,7	22,0	24,0	22,0
4	Minyak dan Lemak	33,6	371,3	16,6	18,6	0,5	8,3	9,3	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	6,2	62,8	2,8	3,1	0,5	1,4	1,6	1,0	1,0
6	Kacang-kacangan	15,7	48,4	2,2	2,4	2,0	4,3	4,8	10,0	4,8
7	Gula	25,6	113,1	5,1	5,7	0,5	2,5	2,8	2,5	2,5
8	Sayur dan Buah	190,9	90,7	4,1	4,5	5,0	20,3	22,7	30,0	22,7
9	Lain-lain	37,0	23,3	1,0	1,2	-	-	-	-	-
Total			2.239,2	100,0	112,0		85,7	96,0	100,0	84,1

Keterangan = *) Angka Kecukupan Energi

2.000 Kkal/Kap/Hari

(2). Kegiatan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan;

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka peningkatan pengawasan keamanan pangan asal tumbuhan, antara lain;

- a. Uji residu pestisida Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) di tingkat produsen dan pedagang (pasar) di laboratorium pestisida di Sumatera Barat. Dari 35 (tiga puluh lima) sampel yang diuji di laboratorium pestisida, 10 (sepuluh) ditemukan adanya residu pestisida namun masih dibawah BMR (Batas Minum Residu) sehingga komoditi masih aman untuk dikonsumsi.
- b. Surveyland / Sertifikasi Prima 3; output yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu tersertifikasinya pangan segar asal tumbuhan dengan level residu maksimum dibawah ambang batas melalui pemberian sertifikasi. Berdasarkan hasil sertifikasi Prima 3 Tahun 2017, dari 5 (lima) komoditi PSAT yang diajukan sertifikasi, hanya 1 (satu) komoditi yang lolos sertifikasi Prima 3 yaitu strobery (Kabupaten Kerinci).
- c. Promosi Pangan Segar Aman Konsumsi.

(3). Kegiatan Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal ;

Kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbahan baku sumber daya lokal antara lain :

- a. Sosialisasi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman di 11 kabupaten/kota;

Kegiatan sosialisasi pangan B2SA telah dilaksanakan di 11 kabupaten/kota dengan melibatkan kader pangan yang ada di kabupaten/kota. Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan pengadaan Pakaian Kerja Lapangan Kader Pangan;

- b. Lomba Cipta Menu; bertujuan untuk menggali potensi pangan khas daerah Provinsi Jambi untuk dipromosikan di tingkat pusat.

Lomba Cipta Menu tingkat Provinsi Jambi Tahun 2017 telah dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2017 bertempat Balai Pelatihan dan Pendidikan Provinsi Jambi dan telah diperoleh para pemenang tingkat Provinsi Jambi yaitu sebagai berikut :

Pemenang I : Tim Penggerak PKK Kota Sungai Penuh.
Pemenang II : Tim Penggerak PKK Kab. Batang Hari
Pemenang III : Tim Penggerak PKK Kab. Tanjab Timur.

Pemenang I akan menjadi wakil untuk diikutsertakan dalam Lomba Cipta Menu Tingkat Nasional pada tahun 2018 mendatang. Sedangkan Lomba Cipta Menu Tingkat Nasional Tahun 2017 telah dilaksanakan pada saat mengikuti peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) XXXVII Tahun 2017 di Pontianak Kalimantan Barat.

(4). Kegiatan Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan (Dana Dekonsentrasi) ;

Kegiatan pengembangan penganekaragaman konsumsi dan peningkatan keamanan pangan segar dilaksanakan dengan tujuan untuk memfasilitasi dan mendorong terwujudnya pola konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman. Disamping itu juga untuk meningkatkan partisipasi kelompok wanita dalam penyediaan sumber pangan dan gizi keluarga melalui pemanfaatan pekarangan sebagai penghasil sumber karbohidrat, vitamin, mineral dan protein untuk konsumsi keluarga. Kegiatan ini meliputi beberapa sub kegiatan antara lain :

a. Pemberdayaan Pekarangan Pangan.

Kegiatan pemberdayaan pekarangan pangan lebih difokuskan pada pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang merupakan kelanjutan dari kegiatan KRPL tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun 2017 telah disalurkan bantuan pemerintah untuk pengembangan KRPL kepada 36 (tiga puluh enam) kelompok wanita di 36 desa pada 7 (tujuh) kabupaten/kota. Daftar kelompok wanita penerima banpem KRPL selengkapnya sebagaimana terlihat pada tabel 16 berikut :

Tabel 16. Daftar Kelompok Wanita Penerima Banpem Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Tahun 2017.

No	Kabupaten/Kota	Volume	Lokasi Kegiatan	
1	Tanjab Timur	5 Kelompok	1 Teratai Enam	Desa Pematang Rahim Kec. Mendahara Ulu
			2 Melati Putih	Desa Pandan Sejahtera Kec.Geragai
			3 Anggrek	Desa Lagan Ulu Kec.Geragai
			4 Mawar	Desa Rantau Rasau I Kec. Rantau Rasau
			5 Seroja	Desa Karya Bhakti Kec.Rantau Rasau
2	Sarolangun	5 Kelompok	1 Putri Mandiri	Desa Mandiangin Kec. Mandiangin
			2 Jaya Mandiri	Desa Taman Dewa Kec. Mandiangin
			3 Anggrek	Desa Suka Maju Kec. Mandiangin
			4 Mekar Mulia	Desa Guruh Baru Kec. Mandiangin
			5 Srikandi	Desa Mekar Sari Kec. Pelawan
3	Merangin	5 Kelompok	1 KW. Tunas Baru	Desa Pulau Rengas Ulu Kec. Bangko Barat
			2 KW. Mawar Batik	Desa Bukit Bungkul Kec.Renah Pamenang
			3 KW.Berkarya	Desa Tanjung Benuang Kec. Pamenang Selatan
			4 KWT Mekar Jaya	Desa Sialang Kec. Pamenang
			5 KW. Mandiri	Desa Langling Kec. Bangko
4	Batang Hari	5 Kelompok	1 KWT Sosialita	Desa Pelayangan Kec. Muara Tembesi
			2 KWT Kenanga	Desa Suka Ramai Kec. Muara Tembesi
			3 KWT Pulau Indah	Desa Kampung Pulau Kec. Pelayung
			4 KWT Anggrek Pelayung	Desa Selat Kec. Pelayung
			5 KWT Kamboja	Desa Mekar Sari(Dusun Merbahu B) Kec.Bajubang
5	Bungo	5 Kelompok	1 KWT Mawar	Dusun Aur Gading Kec.Jujuhan
			2 KWT Asri	Dusun Tenam Kec. Tanah Sepenggal
			3 KWT Perempuan Mandiri	Dusun Dwi Karya Bhakti Kec. Pelepat
			4 KWT Ceria	Kel.Tanjung Gedang Kec.Pasar Muaro Bungo RT.13
			5 KWT Tanjung Lestari	Dusun Tanjung Agung Kec. Muko-Muko Bathin VII
6	Sungai Penuh	5 Kelompok	1 KWT Asparaga	Desa Simpang Tiga Kec. Hamparan Rawang
			2 KWT Kedondong	Desa Ulu Air Kec. Kumun Debai
			3 KWT Silang Jerami	Desa Koto Dua Kec. Pesisir Bukit
			4 KWT Berok Permai	Desa Koto Bento Kec. Pesisir Bukit
			5 KWT Melati	Desa Sungai Ning Kec. Sungai Bungkal
7	Kerinci	6 Kelompok	1 Teratai Putih	Desa Koto Aro Kec. Siulak
			2 Pesisir Bukit	Desa Sungai Langkap Kec. Siulak Mukai
			3 Milik Bersama	Desa Sungai Medang Kec. Air Hangat Timur
			4 Karya Bersama	Desa Kemantan Raya Kec. Air Hangat Timur
			5 Belimbing	Desa Koto Tuo Pl.Tengah/Kec.Keliling Danau
			6 Kembang Sari	Desa Unjung Pasir Kec.Danau Kerinci
		36 Kelompok		

Dana banpem yang telah diterima oleh 36 kelompok KRPL telah digunakan untuk melaksanakan kegiatan utamanya, yang meliputi :

- Pembentukan Kebun Bibit Desa (KBD)
- Pembentukan Demplot Kelompok, dan.
- Pemanfaatan pekarangan anggota kelompok.

Disamping dana banpem yang diterima oleh kelompok, untuk operasional kegiatan di tingkat kabupaten/kota juga telah dialokasikan dana dan telah digunakan sesuai peruntukannya, seperti ; pelatihan pendamping, honor PPL pendamping, dan honor pendamping kabupaten, pembinaan, pemantauan dan evaluasi di tingkat kabupaten/kota serta pertemuan koordinasi di tingkat kabupaten/kota maupun di tingkat provinsi.

Adapun beberapa kegiatan pertemuan di tingkat pusat yang telah diikuti antara lain :

- a. Sosialisasi / Evaluasi Penganekaragaman Pangan pada tanggal 23 – 24 Maret 2017 di Tangerang, Jakarta, pesertanya provinsi se Indonesia. Dari pertemuan ini diperoleh hasil bahwa untuk percepatan realisasi anggaran dana dekonsentrasi dapat terwujud jika seluruh dokumen pencairan dana telah dibuat.
- b. Bintek Analisis Konsumsi Pangan Berbasis PPH, pada tanggal 27 – 29 April 2017 bertempat di Hotel Santika Premiere Yogyakarta. Hasil yang diperoleh yakni Skor PPH Tahun 2015 sebesar 85,2, sedangkan skor PPH Tahun 2016 sebesar 86,0.
- c. Pekan Nasional Petani Nelayan XV Tahun 2017 pada tanggal 5 – 7 Mei 2017, bertempat di Stadion Harapan Bangsa Gampong Lhong Raya Kecamatan Banda Raya, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Kegiatan ini untuk mengembangkan wawasan peserta Penas KTNA tentang kegiatan penerapan sistem agribisnis suatu wilayah.
- d. Hari Pangan Sedunia (HPS) pada tanggal 19 – 22 Oktober 2017 bertempat di Makodam XII, Kubu Raya, Pontianak Kalimantan Barat. Pada saat acara Menteri Pertanian RI memberikan penghargaan kepada kelompok tani ketahanan pangan yang menjuarai kegiatan Lomba HPS XXXVII, termasuk Lomba Cipta Menu (LCM) dimana Provinsi Jambi meraih predikat kreasi aplikatif dan favorit dewan juri.
- e. Hasil Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar.
Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:
 - Koordinasi dan Kelembagaan Keamanan dan Mutu Pangan Segar antara lain ;
 - Fasilitasi pengembangan Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD);
 - Pendampingan penyusunan dan Pemutakhiran Dokumentasi Sistem Mutu OKKPD; dan,
 - Pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen OKKPD.
 - Pengawasan Keamanan Pangan Segar, meliputi pengadaan rapid test kit, pengambilan sampel ke lapangan, uji laboratorium serta mengikuti pertemuan di tingkat nasional.

Dari 23 sampel yang diuji dengan menggunakan rapid test kit formalin, ditemukan 7 sampel yang diindikasikan mengandung formalin sehingga produk tidak aman untuk dikonsumsi. Untuk perlu ditindaklanjuti dengan pengujian secara laboratorium.

f. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Koordinasi, Pembinaan dan Monitoring Evaluasi Penganekaragaman Konsumsi Pangan, meliputi;

- Pertemuan Koordinasi;
- Rapat Persiapan Hari Pangan Sedunia (HPS);
- Gerakan / Kampanye Diversifikasi Pangan;
- Mengikuti Pameran Pangan pada saat peringatan Hari Pangan Sedunia Tahun 2017.
- Melakukan pembinaan, evaluasi dan pendampingan ke kabupaten/kota.
- Mengikuti pertemuan di tingkat nasional.

D. Aspek Manajemen Ketahanan Pangan, hasil yang telah dicapai antara lain ;

(1). Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan

Kegiatan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan merupakan kegiatan yang cukup strategis karena merupakan salah satu media untuk berkoordinasi dengan segenap dinas/instansi lingkup provinsi maupun kabupaten/kota. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain ; Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Periode I Tahun 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 28 September 2017 bertempat di Hotel Cahaya Prima Jambi yang diikuti oleh anggota dewan ketahanan pangan baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi. Dari rapat koordinasi ini telah diperoleh berupa rumusan hasil dan telah disampaikan ke masing-masing kabupaten/kota.

Sedangkan pelaksanaan Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Periode II Tahun 2017 telah dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2017 bertempat di Hotel Cahaya Prima, dan telah diperoleh hasil berupa rumusan rapat, yang kemudian akan disampaikan ke kabupaten/kota.

Disamping rapat koordinasi Dewan Ketahanan Pangan, juga telah dilaksanakan kegiatan pembinaan terhadap para penerima penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara (APN) tahun-tahun sebelumnya, baik penerima tingkat nasional maupun penerima tingkat provinsi.

(2). Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program Ketahanan Pangan.

Bertujuan untuk menyusun rencana dan merumusan program ketahanan pangan untuk 1 (satu) tahun kedepannya, kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

- a. Pertemuan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Ketahanan Pangan Tahun 2018 telah dilaksanakan pada tanggal 22 – 23 Maret 2017 bertempat di Hotel Odua Weston Jambi Jl. Gatot Subroto No. 57 Kota Jambi. Dari pertemuan ini telah diperoleh kesimpulan berupa rumusan hasil yang telah disepakati bersama.
- b. Sinkronisasi Operasional Kegiatan Ketahanan Pangan Tahun 2015, telah dilaksanakan pada tanggal 21 – 22 Maret 2017 bertempat di Hotel Odua Weston Jambi Jl. Gatot Subroto No. 57 Kota Jambi. Dari kegiatan ini telah disepakati tentang rencana pelaksanaan kegiatan antara provinsi dan kabupaten/kota.

(3). Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memantau/memonitor serta mengevaluasi perkembangan pelaksanaan kegiatan ketahanan pangan selama tahun berjalan.

Untuk itu telah dilaksanakan pemantauan dan pembinaan ke kabupaten/kota terkait pelaksanaan kegiatan ketahanan pangan di lokasi.

Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, telah dilaksanakan pula pertemuan monitoring dan evaluasi kegiatan ketahanan pangan tahun 2017 pada tanggal 12 - 13 Oktober 2017 bertempat di Hotel O Dua Weston Jl. Gatot Subroto No.57 Kota Jambi – 36134 Tlp. (0741) 35568.

Adapun kegiatan pertemuan tingkat nasional yang diikuti dalam rangka monitoring dan evaluasi ketahanan pangan salah satunya yaitu Pertemuan Monitoring dan Rekonsiliasi Aplikasi Monev SMART (PMK 249/2011) Aplikasi e-monev DAK Bidang Pertanian Tahun 2017. Dari pertemuan ini telah diketahui tata cara aplikasi e-monev tahun 2017 dan telah pula diaplikasikan dalam pelaporan perkembangan pelaksanaan kegiatan dana Dekonsentrasi Tahun Anggaran 2017.

(4). Penyusunan Database / Statistik Ketahanan Pangan.

Telah dilaksanakan kegiatan penyusunan database / statistik ketahanan pangan tahun 2017, dengan rincian kegiatan antara lain; pengumpulan data statistik ketahanan pangan ke kabupaten/kota sebanyak 2 (dua) kali, pemberian transport petugas statistik ketahanan pangan kabupaten/kota, penyusunan dan penggandaan buku statistik ketahanan pangan tahun 2017.

(5). Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan (Dana Dekonsentrasi).

a. Perencanaan Program, Kegiatan dan Anggaran.

Kegiatan ini telah dilaksanakan baik ditingkat provinsi maupun kabupaten/kota yang menerima dana Dekonsentrasi. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu ;

- Penyusunan POK, dan Ropak.
- Penyusunan KAK/TOR dan RAB.
- Sosialisasi E-Proposal Perencanaan Tahun 2018 dan sosialisasi kegiatan Tahun 2017.
- Pembinaan, Perencanaan Program/Kegiatan dan Anggaran Keuangan ke kabupaten/kota.
- Menghadiri pertemuan ditingkat nasional, antara lain :
 - ✓ Pertemuan/Bintek Aplikasi E-Proposal pada tanggal 18 – 20 Januari 2017 di Palembang Sumatera Selatan.
 - ✓ Rapat Teknis Perencanaan Pembangunan pada tanggal 25 – 27 Januari 2017 di Jakarta.

- ✓ Sinkronisasi Ketahanan Pangan Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota pada tanggal 31 Januari – 2 Februari 2017 di Bandung Jawa Barat.
- ✓ Workshop Perencanaan Ketahanan Pangan Pagu Anggaran pada tanggal 7 – 9 Juni 2017 bertempat di Yogyakarta.
- ✓ Pemantapan Perencanaan Kegiatan Badan Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2018, pada tanggal 7 – 9 November 2017 di Bandung Jawa Barat.

b. Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Program Ketahanan Pangan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

- Pertemuan pengendalian program/kegiatan ketahanan pangan / SPI.
- Upload dan pengolahan data laporan SIMONEV bulanan.
- Monitoring , Evaluasi dan Pembinaan Kegiatan Ketahanan Pangan ke kabupaten/kota.
- Pertemuan Monitoring , Evaluasi Akhir Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Pangan Tahun 2017, dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 28 Desember 2017, bertempat di Aula Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi diikuti oleh peserta kabupaten/kota dan pejabat/staf lingkup Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.
- Mengikuti pertemuan/workshop/evaluasi di tingkat nasional, diantaranya Workshop Data base dan Sosialisasi Aplikasi Informasi Pangan pada tanggal 4 – 6 Desember 2017 di Bogor Jawa Barat.

c. Pengelolaan Keuangan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan lebih difokuskan untuk pembayaran honorarium dalam pengelolaan keuangan seperti pembayaran honorarium KPA, PPK, Pejabat Penguji Tagihan dan Penandatanganan SPM, Bendahara Pengeluaran, Staf Pengelola Keuangan KPA dan PPK, dan Petugas SAI/SABMN, serta pelaporan

keuangan dan mengikuti pertemuan di tingkat pusat yang berkaitan dengan keuangan, antara lain sebagai berikut :

- Penyusunan Laporan Keuangan Semester II 2016 pada tanggal 7 – 10 Februari 2017 di Bogor Jawa Barat.
- Pelatihan Calon Bendahara Pengeluaran pada tanggal 12 – 18 Maret 2017 di Cipayung – Bogor Jawa Barat.
- Pertemuan Koordinasi Pengelola Keuangan Lingkup Badan Ketahanan Pangan TA. 2017 pada tanggal 15 – 17 Mei 2017 di Bogor Jawa Barat.
- Workshop Laporan Keuangan Semester I Badan Ketahanan Pangan TA. 2017 pada tanggal 12 – 15 Juli 2017 di Bandung Jawa Barat.

e. Dukungan Manajemen dan Administrasi Kabupaten/Kota.

Kegiatan dukungan manajemen dan administrasi di tingkat kabupaten/kota, secara umum lebih diutamakan untuk biaya operasional satuan kerja / unit kerja di kabupaten/kota.

**2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi
Tingkat Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.**

Berdasarkan Permentan Nomor 65/Permentan/OT.140/12/2010, Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan di Tingkat Provinsi dan Kabupaten/ Kota, masing-masing mempunyai indikator tersendiri dan mempunyai target capaian pada tahun 2015, namun dikarenakan SPM ini merupakan salah satu target yang harus dicapai dalam bidang ketahanan pangan sehingga setiap tahun harus dievaluasi. Adapun indikator SPM bidang ketahanan pangan provinsi dan kabupaten/kota sebagai berikut :

1. SPM PROVINSI (4 Indikator) :

No.	Jenis Pelayanan Dasar Ketahanan Pangan	SPM		Capaian
		Indikator	Nilai (%)	
1	Ketersediaan dan Cadangan Pangan.	1. Penguatan Cadangan Pangan.	60	2017
2	Distribusi dan Akses Pangan.	2. Ketersediaan Informasi Pasokan Harga, dan akses pangan di daerah.	100	2017
3	Penganekaragaman dan keamanan pangan.	3. Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan.	80	2017
4	Penanganan Kerawanan Pangan.	4. Penanganan daerah rawan pangan.	60	2017

2. SPM KABUPATEN / KOTA (7 Indikator) :

No.	Jenis Pelayanan Dasar Ketahanan Pangan	SPM		Capaian
		Indikator	Nilai (%)	
1	Ketersediaan dan Cadangan Pangan.	1. Ketersediaan energi dan protein per kapita.	90	2017
		2. Penguatan Cadangan Pangan.	60	
2	Distribusi dan Akses Pangan.	3. Ketersediaan Informasi Pasokan Harga, dan akses pangan di daerah.	90	2017
		4. Stabilitas harga dan pasokan pangan.	90	
3	Penganekaragaman dan keamanan pangan.	5. Skor Pola Pangan Harapan (PPH).	90	2017
		6. Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan.	80	
4	Penanganan Kerawanan Pangan.	7. Penanganan daerah rawan pangan.	60	2017

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 5 Tahun 2013, target pencapaian SPM Bidang Ketahanan Pangan untuk masing-masing pelayanan dasar hanya sebatas tahun 2015, sedangkan untuk target 2016 dan 2017 menyesuaikan dengan target 2015 dan kondisi capaian tahun sebelumnya. Adapun target pencapaian SPM bidang ketahanan pangan untuk tahun 2017 disajikan pada tabel 17 berikut :

Tabel 17. Target Pencapaian SPM Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2017.

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Tahun	
			2016	2017
1.	Ketersediaan dan Cadangan Pangan	Penguatan cadangan pangan	60 %	60 %
2.	Distribusi dan Akses Pangan	Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah.	100 %	100 %
3.	Penganekaragaman dan Keamanan Pangan	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan.	80 %	80 %
4.	Penanganan Kerawanan Pangan	Penanganan daerah rawan pangan	60 %	60 %

Sedangkan Realisasi Capaian SPM Ketahanan Pangan selama Tahun 2016 dan 2017 dapat dilihat pada tabel 18 berikut :

Tabel 18. Realisasi Capaian SPM Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016 dan 2017.

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Capaian	
			2016	2017
1.	Ketersediaan dan Cadangan Pangan	1. Penguatan cadangan pangan	45 %	48,5%
2.	Distribusi dan Akses Pangan	2. Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah.	97,53%	97,53%
3.	Penganekaragaman dan Keamanan Pangan	3. Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan.	65%	63%
4.	Penanganan Kerawanan Pangan	3. Penanganan daerah rawan pangan	45,75	48,64

Berdasarkan Tabel 18 diatas bahwa capaian SPM Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sesuai dengan jenis pelayanan dan indikatornya dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1). Pelayanan Ketersediaan dan Cadangan Pangan.

Pada indikator Penguatan Cadangan Pangan, target Cadangan Pangan Pemerintah untuk Tingkat Provinsi yakni sebanyak 200 ton setara beras (sesuai dengan SPM Badan Ketahanan Pangan Kementerian RI). Dan untuk tahun 2015 Cadangan Pangan Pemerintah yang harus dicapai yaitu sebesar 60% dari 200 ton, atau sebesar 120 ton setara beras.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Cadangan Pangan selama 4 (empat) tahun terakhir baru mencapai 90 ton yaitu 70 ton (35%) pada tahun 2013 dan tahun 2014 sebanyak 20 ton, sedangkan pada Tahun 2015 dan Tahun 2016 tidak ada penambahan Cadangan Pangan. Untuk tahun 2017, telah dilaksanakan penambahan pengadaan cadangan pangan pemerintah daerah sebesar 7 ton beras, sehingga total pengadaan cadangan pangan pemerintah daerah sampai dengan tahun 2017 sudah mencapai 97 ton (sudah mencapai 48,64% $(97/120) \times 100$).

Hasil yang dicapai sampai dengan tahun 2017 tersebut masih belum sesuai dengan yang diharapkan, baru 48,64% dari target 60%. Kekurangan 11,36% tetap akan diupayakan pada tahun-tahun mendatang. Penggunaan Cadangan Pangan sampai dengan Tahun 2017 sebanyak 41,737 kg beras untuk membantu masyarakat rawan pangan di Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Batanghari, Sarolangun dan Tanjung Jabung Barat, Bungo dan Merangin sehingga stok cadangan pangan pemerintah Provinsi di Gudang Perum Bulog per 31 Desember 2017 sebesar 55.263 kg beras.

(2). Pelayanan Distribusi dan Akses Pangan.

Indikator dalam pelayanan distribusi dan akses pangan yakni ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah, capaian Tahun 2016 – 2017 sebesar 97,53 % dari target 100%. Sebagai gambaran dalam capaian indikator ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan yakni sebagai berikut :

- a. Target komoditas yang dipantau untuk harga dan pasokan yakni sebanyak 9 komoditas sedangkan untuk akses pangan hanya 7 komoditas dari sebanyak 9 komoditas yang ditargetkan. Nilai capaiannya 92,59%.

- b. Lokasi untuk melakukan pemantauan harga, pasokan dan akses pangan sesuai dengan yang ditargetkan yakni 1 lokasi untuk pemantauan harga dan pasokan, dan 7 lokasi untuk akses pangan. Nilai capaiannya 100%.
- c. Waktu pemantauan harga, pasokan dan akses pangan yakni selama 52 minggu dan ini sesuai dengan yang ditargetkan sehingga nilai capaiannya 100%.

Nilai capaian yakni jumlah capaian keseluruhan dibagi 3 sehingga rumusnya menjadi sebagai berikut : $(92,59\% + 100\% + 100\%) / 3 = 97,53\%$.

(3). Pelayanan Penganekaragaman dan Keamanan Pangan.

Indikator pelayanan Penganekaragaman dan Keamanan Pangan untuk Tingkat Provinsi yaitu, Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan, yang mana target capaian sesuai SPM sebesar 80% sampel aman dikonsumsi pada Tahun 2017.

Capaian Tahun 2016 persentase sampel aman konsumsi sebesar 100% (Jumlah sampel 10 sampel, dan jumlah sampel aman sebanyak 10 sampel). Hasil ini belum mewakili untuk Provinsi Jambi, karena jumlah sampel terlalu sedikit.

Sedangkan capaian tahun 2017 sebesar 63% (Jumlah sampel 46 dan jumlah sampel aman sebanyak 29 sampel), hasil ini juga belum mewakili untuk Provinsi Jambi karena jumlah sampel yang diuji sedikit.

Berdasarkan Capaian Tahun 2017 tersebut dapat dilihat bahwa capaian SPM indikator pengawasan dan pembinaan keamanan pangan Tahun 2017 belum sesuai target yang ditetapkan yakni 80%.

Untuk itu di tahun-tahun mendatang masih banyak yang harus dilakukan diantaranya sosialisasi kepada masyarakat, anak-anak sekolah mengenai pentingnya pangan yang aman untuk dikonsumsi, melakukan pengujian terhadap produk pangan baik pangan segar maupun pangan olahan. Jumlah sampel yang diuji juga perlu diperbanyak, mengingat semakin banyaknya sampel yang diuji akan semakin mendekati keakuratan data yang diperoleh.

(4) Pelayanan Penanganan Kerawanan Pangan

Indikator yang digunakan untuk pelayanan penanganan daerah rawan pangan yaitu banyaknya desa rawan pangan yang dapat ditangani dibanding jumlah desa yang mengalami kerawanan pangan.

Di Provinsi Jambi melalui Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah dilaksanakan Kegiatan Penanganan Daerah / Desa yang mengalami Kerawanan Pangan, namun sampai dengan saat ini belum optimal dalam penanganannya dikarenakan keterbatasan dana yang ada.

Sebagai gambaran bahwa hasil yang telah dicapai sampai dengan tahun 2016 yakni dari 212 desa yang beresiko rawan pangan (data tahun 2009) sampai Tahun 2015 baru 87 desa yang telah diberdayakan dalam bentuk Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan dan pada tahun 2016 ada penambahan 10 desa tahap persiapan (masuk dalam kawasan mandiri pangan), sehingga sampai dengan Tahun 2016 telah diberdayakan sebanyak 97 desa rawan pangan. Pada tahun 2017 melalui dana APBD Provinsi Jambi telah dibentuk 4 (empat) desa Mandiri Pangan baru, sehingga secara keseluruhan telah diberdayakan desa rawan pangan sebanyak 101 desa dari 212 desa rawan pangan (data 2009). Dengan demikian capaian SPM dengan indikator penanganan daerah rawan pangan telah tercapai sebesar 48,64%, masih belum sesuai yang ditargetkan (60%). Diupayakan tahun depan ada penambahan desa mandiri pangan baru.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

2.3.1. Permasalahan

Permasalahan dalam Ketahanan Pangan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan kebijakan bidang ketersediaan pangan khususnya pada kondisi ketersediaan energi dan protein secara umum secara umum memiliki kecenderungan penurunan yang disebabkan penurunan produksi beberapa komoditas pangan sumber protein.
2. Produksi dan Kapasitas Produksi Pangan semakin terbatas karena :
 - a. Konversi lahan pangan ke non pangan.
 - b. Menurunnya kualitas dan kesuburan lahan akibat kerusakan lingkungan.
 - c. Perubahan iklim.
 - d. Masih rendahnya penerapan teknologi ditingkat petani.
 - e. Masih adanya pemotongan ternak betina produktif.
 - f. Adanya gangguan hama dan penyakit.
3. Jumlah permintaan semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, pemenuhan kebutuhan bahan baku industri dan penggunaan pangan.
4. Masih ada nya daerah yang beresiko kerawanan pangan.
5. Ketidakstabilan harga dan rendahnya efesiensi sistem pemasaran hasil – hasil pangan.
6. Kualitas dan Kuantitas konsumsi pangan sebagian besar masyarakat masih rendah, yang ditandai dengan skor PPH yang masih rendah.
7. Peningkatan penyediaan infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan masih belum maksimal karena keterbatasan anggaran.
8. Adanya cemaran berbagi jenis kimia, biologis dan fisik lainnya pada bahan pangan yang dapat menimbulkan penyakit.

9. Dalam pelaksanaan administrasi masih mengalami kendala yang segera diperbaiki.

2.3.2. Isu Strategis

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dan sedang dihadapi dalam mewujudkan ketahanan pangan di Provinsi Jambi di tentukan isu strategis yang perlu menjadi perhatian untuk ditindaklanjuti oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sesuai dengan Tugas Pokok dan fungsinya antara lain:

1. Persentase Penduduk Sangat Rawan Pangan Tahun 2017 (angka tahun 2016) Provinsi Jambi sebesar **14,64%**, karena adanya kemiskinan, terbatasnya penyediaan infrastruktur dasar pedesaan, potensi sumber daya pangan yang rendah dan atau belum termanfaatkan, rentannya kesehatan masyarakat di daerah terpencil.
2. Pengelolaan kelembagaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat belum maksimal.
3. Ketidakstabilan harga dan rendahnya efesiensi sistem pemasaran hasil-hasil pangan merupakan kondisi yang kurang kondusif bagi produsen dan konsumen pangan.
4. Kualitas dan kuantitas konsumsi pangan sebagian masyarakat masih rendah, yang dicirikan pada pola konsumsi pangan yang belum beragam, bergizi seimbang dan aman, dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2017 sebesar **84,1** (angka 2016).
5. Pola pangan masyarakat yang sebagian besar masih sebatas memenuhi kalori saja, belum menerapkan pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman. Hal ini dapat dilihat dari masih tingginya tingkat konsumsi beras penduduk yakni sebesar **97,3** kg/kap/tahun.
6. Pemberdayaan lumbung pangan sebagai wadah penyimpanan bahan pangan pokok mulai menurun di daerah-daerah sentra produksi.

7. Pekarangan belum diperhitungkan oleh masyarakat sebagai salah satu media yang potensial untuk memproduksi bahan pangan dalam pemenuhan kebutuhan gizi, sedangkan penurunan produksi bahan pangan pokok akibat alih fungsi lahan dan iklim ekstrim sangat mempengaruhi ketersediaan bahan pangan dari potensi lokal.
8. Keamanan pangan segar dan olahan belum dianggap begitu penting karena efek residu pestisida dan bahan tambahan pangan yang tidak langsung dirasakan oleh konsumen.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Dari rancangan awal yang disusun oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah disesuaikan dengan perencanaan kinerja yang merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 guna dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam dokumen rancangan Rencana Kerja memuat informasi tentang Rumusan Kebutuhan Program dan Kegiatan Hasil Review terhadap Rancangan Awal RKPD yang lengkap dengan lokasi, indikator kinerja, besaran target/tolok ukur, dan besaran dana yang dibutuhkan untuk setiap program/kegiatan yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dan Identifikasi Program dan Kegiatan yang akan di danai oleh APBD menurut objek pendapatan daerah dan penerimaan pembiayaan daerah berikut pendanaan indikatif.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam mendukung Visi Kepala Daerah maka Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi mempunyai Visi yaitu **“Terwujudnya Ketahanan Pangan yang Mandiri dan Berdaulat Menuju Jambi TUNTAS 2021”** dan Misi terkait dengan ketahanan pangan sesuai dengan tugas fungsi dan visi yang ingin diwujudkan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi adalah :

1. Meningkatkan ketersediaan dan keragaman pangan yang berbasis sumberdaya lokal.

2. Memantapkan penanganan kerawanan pangan.
3. Meningkatkan keterjangkauan masyarakat untuk pangan pokok.
4. Mewujudkan peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat menjadi beragam, bergizi seimbang dan Aman (B2SA).
5. Meningkatkan tata kelola ketahanan pangan yang bersih transparan akuntabel dan partisipatif dalam pelayanan publik.

Dalam mendukung Program kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah berkaitan dengan Visi dan Misi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dihadapkan kepada beberapa faktor antara lain :

1. Faktor Penghambat :

- a. Sarana dan prasarana transportasi di dan dari sentra produksi belum memadai;
- b. Teknologi pengolahan pangan lokal masih sangat terbatas dalam upaya pemenuhan sebagian kebutuhan energi dari umbi-umbian.
- c. Keterbatasan teknologi dan sarana dalam menyiasati perubahan iklim global untuk memproduksi bahan pangan pokok.

2. Faktor Pendorong :

- a. Landasan Hukum yang kuat berupa Perda Dinas Ketahanan Pangan, Peraturan gubernur tentang P2KP, Surat Edaran tentang P2KP, SK Gubernur tentang DKP dan Mou dengan PKK tentang Kerjasama Pelaksanaan P2KP;
- b. Sumberdaya Manusia yang memadai yaitu tersedia aparatur menurut golongan tingkat pendidikan yang cukup , Personil OKKPD, PPNS, Penyuluh dan Kader Pangan;
- c. Sudah terbentuk kelembagaan yang menangani ketahanan pangan sampai ke kabupaten, kecamatan dan desa;
- d. Dukungan Pendanaan dari APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota;
- e. Tersedianya regulasi teknis dalam berbagai aspek yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan. Pengembangan IPTEKIN serta penguatan desa;
- f. Kebijakan untuk memperbaiki kondisi jalan sentra produksi, dan;
- g. Tersedianya perangkat lunak untuk melakukan analisis dan kajian-kajian.

III. TUJUAN DAN SASARAN DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAMBI

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Pembangunan Ketahanan Pangan merupakan prioritas nasional dalam RPJM 2015-2019 yang difokuskan pada peningkatan ketersediaan pangan, pemantapan distribusi pangan serta percepatan penganeekaragaman pangan sesuai dengan karakteristik daerah. Pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan melalui berbagai upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan sebagai perwujudan pembangunan sosial-ekonomi sebagai bagian pembangunan secara keseluruhan.

Implementasi program pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan dengan memperhatikan sub sistem ketahanan pangan yaitu melalui upaya peningkatan produksi, ketersediaan dan penanganan kerawanan pangan, pemantapan distribusi dan cadangan pangan, serta peningkatan kualitas konsumsi dan keamanan pangan. Dengan demikian, program-program pembangunan pertanian dan ketahanan pangan tersebut diarahkan untuk mendorong terciptanya kondisi sosial-ekonomi yang kondusif, menuju ketahanan pangan yang mantap dan berkelanjutan.

1. Faktor Penghambat

Dalam upaya melanjutkan pembangunan ketahanan pangan yang berlandaskan pada kedaulatan pangan dan kemandirian pangan, masih banyak permasalahan yang dihadapi, baik dalam aspek: ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, penyediaan cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, penanganan keamanan pangan, kelembagaan ketahanan pangan, maupun manajemen ketahanan pangan.

2. Faktor Pendorong

- a. Landasan Hukum yang kuat berupa undang-undang pangan No. 18 tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2016 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas dan Fungsi Dinas Urusan Pangan dan Dinas Urusan Pertanian Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, meliputi :
 - (1). Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan;

- (2). Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan;
 - (3). Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan;
 - (4). Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Dinas Ketahanan Pangan.
- b. Pencapaian outcome Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan :
- (1). Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam dan menurunnya jumlah penduduk rawan pangan setiap tahun, melalui :
 - Monitoring dan Pengawasan Kinerja Penggilingan Padi Menunjang Stok Beras Nasional;
 - Analisis Neraca Bahan Makanan;
 - Penguatan sistem kewaspadaan pangan dan gizi;
 - Kajian Responsif dan Antisipatif Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
 - Peta ketahanan dan kerentanan pangan (Peta FSVA);
 - Kawasan Mandiri Pangan; dan
 - Pemantauan ketersediaan dan kerawanan pangan.
 - (2). Meningkatnya model pengembangan pemberdayaan masyarakat dalam pemantapan ketahanan pangan keluarga/ *Smallholder Livelihood Development (SOLID)*, melalui :
 - Pemberdayaan petani kecil dan gender;
 - Dukungan produksi pertanian dan pemasaran;
 - Pengembangan rantai nilai tanaman perkebunan;
 - Dukungan manajemen dan administrasi SOLID
- c. Pencapaian Outcome Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan :
- Meningkatnya kemampuan kelembagaan distribusi dan cadangan pangan serta stabilitas harga pangan, melalui :
- (1). Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat/Toko Tani Indonesia;
 - (2). Lembaga distribusi pangan masyarakat;
 - (3). Lumbung pangan masyarakat;

- (4). Panel harga pangan nasional dan pemantauan harga dan pasokan pangan HBKN;
 - (5). Pemantauan pasokan, harga, distribusi dan cadangan pangan;
 - (6). Kajian Responsif dan Antisipatif Distribusi Pangan; dan
 - (7). Kajian Distribusi Pangan.
- d. Pencapaian outcome Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan :
- Meningkatnya pemantapan penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan segar, melalui :
- (1). Pemberdayaan pekarangan pangan;
 - (2). Pemantauan penganekaragaman konsumsi pangan;
 - (3). Gerakan Diversifikasi Pangan;
 - (4). Analisis pola dan kebutuhan konsumsi pangan;
 - (5). Model pengembangan pangan pokok lokal; dan
 - (6). Pengawasan keamanan dan mutu pangan;
- e. Pencapaian outcome Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Dinas Ketahanan Pangan :
- (1) Terselenggaranya pelayanan administrasi dan pelayanan teknis lainnya secara profesional dan berintegritas di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, melalui :
 - Perencanaan, penganggaran, dan kerja sama ketahanan pangan;
 - Pelayanan keuangan dan perlengkapan;
 - Pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan ketahanan pangan
 - Penanganan organisasi, kepegawaian, humas, tata usaha, dan hukum.
 - (2). Meningkatkan koordinasi perumusan kebijakan, evaluasi dan pengendalian ketahanan pangan melalui Dewan Ketahanan Pangan, melalui :
 - Koordinasi perumusan kebijakan, evaluasi dan pengendalian ketahanan pangan melalui Dewan Ketahanan Pangan

Visi Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian tahun 2015-2019, yaitu “Terwujudnya **ketahanan pangan** melalui **penganekaragaman pangan** berbasis **sumber daya lokal berlandaskan kedaulatan pangan dan kemandirian pangan**”.

Kata-kata kunci dari visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Ketahanan Pangan :**
Kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.
- **Penganekaragaman Pangan :**
Upaya peningkatan ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan berbasis pada potensi sumber daya lokal.
- **Sumber Daya Lokal :**
Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan keunggulan kompetitif dan komparatif wilayah, komoditas pangan, dan meningkatkan efisiensi.
- **Kedaulatan Pangan :**
Hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal.
- **Kemandirian Pangan :**
Kemampuan Negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beranekaragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai ditingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi dan kearifan lokal secara bermartabat.

Dinas Ketahanan Pangan harus berperan sebagai *“lead institution”* dalam mengoordinasikan perumusan kebijakan ketahanan pangan yang meliputi aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan, dan pemanfaatan pangan. Dalam rangka memainkan peran tersebut sehingga dapat mencapai visi yang telah ditetapkan maka Dinas Ketahanan Pangan mengemban misi tahun 2015-2019, sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketersediaan pangan yang beragam berbasis sumber daya lokal;
2. Memantapkan penanganan kerawanan pangan;
3. Meningkatkan keterjangkauan pangan masyarakat untuk pangan pokok;
4. Mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat berbasis sumber daya, kelembagaan dan budaya lokal;
5. Mewujudkan keamanan pangan segar.

Pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan bertujuan untuk mewujudkan pemantapan ketahanan pangan masyarakat sampai tingkat perseorangan secara berkelanjutan, dengan cara :

1. Memperkuat penyediaan pangan yang beragam berbasis sumber daya lokal;
2. Menurunkan jumlah penduduk rawan pangan;
3. Memperkuat sistem distribusi dan stabilisasi harga pangan pokok;
4. Meningkatkan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman melalui penguatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat;
5. Meningkatkan konsumsi pangan masyarakat untuk memenuhi kecukupan gizi yang bersumber dari pangan lokal;
6. Meningkatkan keamanan pangan segar.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

Tujuan :

Memberdayakan masyarakat agar mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk **Mewujudkan Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan.**

Sasaran :

Sasaran yang hendak dicapai dalam pemantapan ketahanan pangan Tahun 2016-2021 berdasarkan visi, misi dan tujuan, meliputi:

1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH).
2. Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan 1% per tahun.
3. Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hari dan Protein sebesar 63 gr/kap/hari.
4. Stabilitasnya Harga Pangan Pokok dan Strategis di tingkat Produsen dan Konsumen.

5. Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan.
6. Meningkatnya Konsumsi Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

Dalam mencapai tujuan sasaran, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada tahun 2019 perlu memperhatikan Indikator Kinerja Dan Kelompok Sasaran yang menggambarkan Pencapaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Untuk melakukan pengukuran kinerja digunakan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Indikator kinerja pada tingkat **sasaran** yang merupakan tolok ukur keberhasilan suatu sasaran tersebut agar dapat dicapai.
2. Indikator kinerja pada tingkat **kegiatan** yang terdiri dari :
 - a. Indikator input (masukan) yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan agar dapat menghasilkan output (keluaran).
 - b. Indikator output (keluaran) yaitu sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan baik berupa fisik ataupun non fisik.
 - c. Indikator outcomes (hasil) yaitu sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada waktu tertentu secara langsung.
 - d. Indikator benefit (manfaat) yaitu sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari suatu kegiatan.
 - e. Indikator impact (dampak) yaitu pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

Mengingat indikator benefit dan impact belum dapat diukur dalam waktu yang singkat (satu) tahun, maka dalam penyusunan Rencana Kerja ini untuk pengukuran indikator kegiatan hanya dilakukan pada indikator input, output dan outcome.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah menyusun indikator kinerja yang akan dicapai di tahun 2019 terutama dalam pencapaian standar pelayanan minimal sebagaimana yang telah dituangkan dalam Permentan nomor 65/Per mentan/OT.140/12/2010. Adapun indikator standar pelayanan minimal bidang ketahanan pangan tersebut sebagai berikut :

1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan:
 - Target : Skor PPH Konsumsi 86

- Target : Konsumsi Beras 95,5 kg/kap/thn.
 - Target : Konsumsi Energi 2.100 kkal/kap/hari, Protein 57,5 gram/kap/hari.
2. Menurunnya Jumlah Penduduk Berisiko Rawan Pangan:
 - Target : Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan berkurang 1% per tahun.
 - Target : Desa Mandiri Pangan 18 Desa.
 3. Ketersediaan Energi minimal 2.400 kkal/kap/hari dan Protein sebesar 63 gram/kap/hari;
 - Target : Minimal Energi tersedia 2.400 kkal/kap/hari dan Protein sebesar 63 gram/kap/hari.
 - Target : Skor PPH Ketersediaan 86,5.
 4. Stabilitasnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen :
 - Target : Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras) CV < 10 %.
 - Target : Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura) CV < 30%.
 5. Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan
 - Target : Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi Jambi sebesar 89,2 ton beras.
 6. Meningkatnya Konsumsi Pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA):
 - Target : Persentase Peningkatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan 73%.

3.3. Program dan Kegiatan

Rencana Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada tahun 2019 yaitu **1 Program Utama, 6 Program Pendukung dengan 13 Kegiatan utama** yang terurai sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Program Utama)

TUJUAN : Program Peningkatan Ketahanan Pangan bertujuan untuk memfasilitasi peningkatan dan keberlanjutan Ketahanan Pangan sampai ke tingkat rumah tangga.

SASARAN :

- a. Stabilisasi Ketersediaan Pangan di tingkat wilayah.
- b. Berkembangnya Diversifikasi Produksi dan Konsumsi Pangan.
- c. Meningkatnya Kemandirian Pangan Masyarakat
- d. Terbangunnya Kesadaran Aparat, Petani dan Swasta dalam upaya Peningkatan Ketahanan Pangan.

KEGIATAN :

- (1). Kegiatan Penyusunan Data Base/ Laporan Kondisi Ketahanan Pangan.
- (2). Kegiatan Koordinasi Ketahanan Pangan.
- (3). Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan.
- (4). Kegiatan Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.
- (5). Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Pangan Desa.
- (6). Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Daerah.
- (7). Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan.
- (8). Kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintahan Daerah.
- (9). Kegiatan Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.
- (10). Kegiatan Pengembangan Distribusi Pangan.
- (11). Kegiatan Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.
- (12). Kegiatan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.
- (13). Kegiatan Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal.

2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran bertujuan untuk memenuhi pelayanan administrasi kantor yang kegiatannya meliputi :

- (1). Kegiatan Penyediaan Jasa Surat- Menyurat.
- (2). Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik.
- (3). Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
- (4). Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.
- (5). Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor.
- (6). Kegiatan Penyediaan Alat tulis Kantor.
- (7). Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.
- (8). Kegiatan Penyediaan Instalasi Komp. Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.
- (9). Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan.
- (10). Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman.

(11). Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.

3. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur bertujuan untuk memenuhi pelayanan administrasi kantor yang kegiatannya meliputi :

- (1). Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor.
- (2). Kegiatan Pengadaan Mebeleur.
- (3). Kegiatan Pengadaan Komputer.
- (4). Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor.
- (5). Kegiatan Pmeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas /operasional.
- (6). Kegiatan Pmeliharaan rutin/ berkala perelengkapan gedung kantor.
- (7). Kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor.
- (8). Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor.

4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program Peningkatan Disiplin Aparatur bertujuan untuk meningkatkan disiplin aparatur yang ada pada Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi yang kegiatannya Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya

5. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur

Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya aparatur yang kegiatannya meliputi Pendidikan dan Pelatihan Formal.

6. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan bertujuan untuk meningkatkan penyusunan Laporan Capaian Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.

IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan
Indikatif Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi disajikan pada tabel berikut :

TABEL. Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif
Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

Tujuan	Sasaran Strategis	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan	
							Tahun 2019	
							Target	Rp (000)
1	2	4			5	6	14	15
Mewujudkan Ketahanan Pangan Berkelanjutan.		2	03	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Persentase Penyelesaian Administrasi Perkantoran.	100%	820,00
		2	03	02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	- Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	10,00	422,72
		2	03	03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	- Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur.	10,00	55,37
		2	03	05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.	10,00	40,00
		2	03	06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	- NILAI SAKIP	100,00	77.395
		2	03	18	Program Peningkatan Ketahanan Pangan			7.829,9
		2	03	18	01 Penyusunan Data Base/ Laporan Kondisi Ketahanan Pangan.	- Terlaksananya penyus. Buku Statistik Ketahanan Pangan.	25 buku	
		2	03	18	02 Koordinasi Ketahanan Pangan.	- Rakor Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.	2 kali	
		2	03	18	03 Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	- Terlaksananya Pertemuan Monitoring dan Evaluasi KP.	1 kali	
		2	03	18	04 Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.	1. Terlaksananya Musrenbang Ketahanan Pangan. 2. Terlaksananya Sinkronisasi Operasional Kegiatan KP. 3. RKA-SKPD 4. DPA-SKPD	1 kali 1 kali 1 dok 1 dok	
Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan		2	03	18	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1. Skor PPH Konsumsi 2. Konsumsi beras (kg/kap/tahun) 3. Konsumsi Energi (kkal/kap/hr) 4. Konsumsi Protein (gr/kap/hr)	85,6 95,5 2.100 57,5	
		2	03	18	11 Keg. Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.	a. Tersedianya hasil analisis pola konsumsi pangan penduduk. b. Terselenggaranya Pameran KP Tk. Nasional dan Regional. c. Diperoleh Pemenang Lomba Ketahanan Pangan di Tk. Nasional	1 dokumen 6 kali 11 org	
		2	03	18	13 Keg. Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbasis Baku Sumber Daya Lokal.	1. Jumlah kader pangan B2SA yang dilatih. 2. Terlaksananya LCM Tk. Nasional & Provinsi. 3. Tersedianya Pangan B2SA Berbasis Sumber daya Lokal. 4. Optimalisasi pemanfaatan pekarangan oleh kelompok wanita.	330 kader 2 kali 110 kelp 55 KWT	
		2	03	18	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1. Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan 2. Desa Mandiri Pangan (Desa)	17% 18 Desa	
		2	03	18	06 Keg. Penanganan Kerawanan Pangan Daerah	a. Diketuinya daerah-daerah rawan pangan. b. Terlaksananya Rakor Pokja, Pemantauan, Pembinaan dan Workshop Pengemb. Kawasan Mapan c. Meningkatnya Kemampuan Tenaga Pendamping Kawasan Mapan. d. Terdeteksinya daerah beresiko rawan pangan secara dini di tk. Kecamatan. e. Intervensi Daerah Rawan Pangan berdasarkan data FSVA dan SKPG.	131 Kec 1372 Desa 11 Kab/kota 6 kab 25 desa 11 kab/kota 131 Kec 1372 desa	
		2	03	18	05 Keg. Pengembangan Sumber Daya Pangan	- Tersedianya Data Base Potensi Sumber Daya Pangan Lokal.	11 kab/kota	
Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gram/kap/hari.		2	03	18	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1. Skor PPH Ketersediaan. 2. Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr). 3. Ketersediaan Protein (gr/kap/hr).	86,5 2.400 63 gr/kap/hr	
		2	03	18	07 Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan.	a. Hasil Analisis Ketersediaan Pangan. b. Terlaksananya Pertemuan Apresiasi Ketersediaan Pangan.	11 kab/kota 11 kab/kota	
		2	03	18	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1. Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras). 2. Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 10% CV < 30%	
		2	03	18	09 Keg. Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok..	- Hasil pemantauan harga pangan pokok/strategis pada hari-hari besar keagamaan.	2 Dokumen	
Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) dan Masyarakat untuk Mengantisipasi Kerawanan Pangan.		2	03	18	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1. Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan. 2. Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan 3. Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras)	30 lumbung 14 kelp 94,2 ton	
		2	03	18	08 Keg. Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.	a. Cadangan Pangan Pemerintah b. Cadangan Pangan Masyarakat	11 kab/kota 11 kab/kota	
		2	03	18	10 Keg. Pengembangan Distribusi Pangan.	1. Pengembangan Distribusi Pangan Pokok 2. Pengembangan Distribusi Pangan Strategis	11 kab/kota 1 dok	
		2	03	18	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	- Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan di Prov. Jambi	73 %	
Meningkatnya Konsumsi Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman.		2	03	18	12 Keg. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.	1. Terlaksananya Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan. 2. Registrasi dan Sertifikasi Pangan Segar Asal Tumbuhan.	150 sampel 22 sertifikat	

V. PENUTUP

Sebagai bagian dari perencanaan pembangunan untuk mewujudkan Jambi Tuntas 2021, tujuan dan sasaran pembangunan Ketahanan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2019 akan diwujudkan melalui Program dan Kegiatan Prioritas meliputi aspek :

1. Pengembangan Ketersediaan Pangan dan Penanganan Rawan Pangan.
2. Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan.
3. Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar.
4. Kegiatan Pendukung.

Disadari bahwa untuk mencapai Pembangunan Ketahanan Pangan tidaklah mudah, namun dengan tekad dan kerjasama Lingkup Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten / Kota se Provinsi Jambi, serta koordinasi dengan Eselon I Pusat dan Instansi terkait serta pemangku kepentingan lainnya yang peduli terhadap ketahanan pangan, akan dapat tercapai tujuan dan sasaran pembangunan ketahanan pangan di Provinsi Jambi.

Demikian, Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2019 ini disusun dengan harapan agar tercapai kondisi ketahanan pangan yang mantap dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

LAMPIRAN

Tabel T-C.29 :
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra
Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi s.d Tahun 2018

Organsiasi Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

1	2	3	4	5	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (n-2) 2017			9	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d Tahun Berjalan	
					Target Renja Tahun (n-2) 2017	Realisasi Renja Tahun (n-2) 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d Tahun Berjalan (Tahun n-1) 2018	Tingkat Capaian Realisasi (%) Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
I.										
1.										
2.										
2.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
11.										
12.										
13.										
II.										
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										

	KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra) Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s.d Tahun (n-3) 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (n-2) 2017			Target Program dan Kegiatan (Renja) Tahun (n-1) 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Tahun (n-2) 2017	Realisasi Renja Tahun (n-2) 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d Tahun Berjalan (Tahun n-1) 2018	Tingkat Capaian Realisasi (%) Target Renstra (%)
1		2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
9.		Rehabilitasi Sedang/ Berat Mobil Jabatan.	- Jumlah Mobil yang direhab.			1 Tahun	1 Tahun	1,00		1,00	
10.		Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor.	- Jumlah gedung kantor yang dibangun.								
III.		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	- Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur	NA	10				JUMLAH II	10	
1.		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1,00	120 stel	122,00	122,00
IV.		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	NA	10				JUMLAH III	10	
1.		Pendidikan dan Pelatihan Formal.	- Jumlah pegawai yang mengikuti diklat formal.	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1,00	12 Bulan	14,00	14,00
V.		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	- Nilai SAKIP		100				JUMLAH IV	100	
1.		Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.				12 Bulan	12 Bulan	1,00	12 Bulan	24,00	
VI.		Program Peningkatan Ketahanan Pangan							JUMLAH V		
1.		Penyusunan Data Base/ Laporan Kondisi Ketahanan Pangan.	- Terlaksananya Penyusunan Buku Statistik Ketahanan Pangan	20 buku	20 buku	20 buku	20 buku	1,00	20 buku	60,00	3,00
2.		Koordinasi Ketahanan Pangan	a. Rakor Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	1,00	2 Kali	6,00	3,00
			b. Laporan Kerja DKP Periode I dan II	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	1,00	2 Laporan	6,00	3,00
3.		Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	a. Terlaksananya Pertemuan/Rapat Monitoring dan Evaluasi KP.	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1,00	1 Kali	3,00	3,00
			b. Laporan Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	1,00	2 Laporan	6,00	3,00
			c. Diketahuinya Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan dan Permasalahan serta Alternatif terhadap Permasalahan	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
4.		Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.	a. Terlaksananya Musrenbang Ketahanan Pangan.	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1,00	1 Kali	3,00	3,00
			b. Terlaksananya Sinkronisasi Operasional Kegiatan KP.	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1,00	1 Kali	3,00	3,00
			c. Diperolehnya Rencana Kegiatan Pembangunan KP	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
			d. Tersusunnya Usulan Kegiatan Pembangunan KP	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
			e. Didapatnya Kesepakatan berbagai Pihak terkait pelaksanaan kegiatan secara terkoordinir	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
			f. Adanya Kesiapan Daerah dalam Pelaks. Kegiatan Program Peningkatan KP	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
			g. RKA-SKPD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1,00	1 dokumen	3,00	3,00
			h. DPA-SKPD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1,00	1 dokumen	3,00	3,00

1	2	3	4	5	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (n-2) 2017			Target Program dan Kegiatan (Renja) Tahun (n-1) 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d Tahun Berjalan		
					Target Renja Tahun (n-2) 2017	Realisasi Renja Tahun (n-2) 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d Tahun Berjalan (Tahun n-1) 2018	Tingkat Capaian Realisasi (%) Target Renstra (%)	
1											
2											
		Program Peningkatan Ketahan Pangan	1. Persentase Penurunan Penduduk Berisiko Rawan Pangan	19%	13,97%	18%	14,64%	1,23	17%	0,46	2,40
			2. Desa Mandiri Pangan	10 Desa	10 Desa	15 Desa	14 Desa	1,07	16 Desa	40,00	4,00
			3. Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr)	2.400 kkal/kap/hr	2.854 kkal/kap/hr	2.400 kkal/kap/hr	3.425 kkal/kap/hr	0,70	2.400 kkal/kap/hr	8.679,00	3,62
			4. Ketersediaan Protein (gr/kap/hr)	63 gr/kap/hr	63 gr/kap/hr	63 gr/kap/hr	77,15 gr/kap/hr	0,82	63 gr/kap/hr	205,01	3,25
			5. Skor PPH Ketersediaan	80,5 (Skor PPH)	80,35 (Skor PPH)	82,5 (Skor PPH)	82,03 (Skor PPH)	1,01	84,5 (Skor PPH)	246,88	3,07
5.		Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan	a. Hasil Analisis Ketersediaan Pangan.	11 kab/kota	11 kab/kota	11 kab/kota	11 kab/kota	1,00	11 kab/kota	33,00	3,00
			b. Terlaksananya Pertemuan Apresiasi Ketersediaan Pangan.	11 kab/kota	11 kab/kota	11 kab/kota	11 kab/kota	1,00	11 kab/kota	33,00	3,00
6.		Keg. Pengembangan Sumber Daya Pangan	a. Tersusunnya Laporan Potensi Sumber Daya Pangan	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
			b. Tersosialisasinya Data Base Sumber Daya Pangan Lokal	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
			c. Pemetaann Potensi Sumber Daya Pangan Lokal	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
			d. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia	30 aparat Kab/Kota	30 aparat Kab/Kota	30 aparat Kab/Kota	30 aparat Kab/Kota	1,00	30 aparat Kab/Kota	90,00	3,00
7.		Keg. Penanganan Kerawanan Pangan Daerah	a. Diketuhiunya daerah-daerah rentan rawan pangan di kab/kota	131 Kecamatan 1.372 desa	131 Kecamatan 1.372 desa	131 Kecamatan 1.372 desa	131 Kecamatan 1.372 desa	1,00 1,00	131 Kecamatan 1.372 desa	393,00 4.116,00	3,00 3,00
			b. Terlaksananya Rapat Koordinasi Pokja, Pemantauan, Pembinaan dan Workshop	11 kab/kota	11 kab/kota	11 kab/kota	11 kab/kota	1,00	11 kab/kota	33,00	3,00
			c. Meningkatnya Kemampuan Tenaga Pendamping Kawasan Mandiri Pangan	2 kab/kota 10 Desa	2 kab/kota 10 Desa	3 kab/kota 15 Desa	3 kab/kota 15 Desa	1,00 1,00	4 kab/kota 20 Desa	9,00 45,00	4,50 4,50
			d. Terdeteksinya daerah beresiko rawan pangan secara dini di tingkat Kecamatan.	11 kab/kota 131 Kecamatan	11 kab/kota 131 Kecamatan	11 kab/kota 131 Kecamatan	11 kab/kota 131 Kecamatan	1,00 1,00	11 kab/kota 131 Kecamatan	33,00 393,00	3,00 3,00
			e. Intervensi Daerah Rawan Pangan berdasarkan data FSVA dan SKPG	131 Kecamatan 1.372 desa	131 Kecamatan 1.372 desa	131 Kecamatan 1.372 desa	131 Kecamatan 1.372 desa	1,00 1,00	131 Kecamatan 1.372 desa	393,00 4.116,00	3,00 3,00
		Program Peningkatan Ketahan Pangan	1. Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	21 Buah	19 Buah	24 Buah	21 Buah	1,14	21 Buah	61,00	2,90
			2. Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	5 Buah	5 Buah	8 Buah	8 Buah	1,00	11 Buah	24,00	4,80
			3. Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras)	77,2 ton beras	- ton beras	87,2 ton beras	7 ton beras	12,46	84,2 ton beras	91,20	1,18
			4. Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 10%	CV < 10%	CV < 10%	CV < 10%	1,00	CV < 10%	0,30	3,00
			5. Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 30%	CV < 30%	CV < 30%	CV < 30%	1,00	CV < 30%	0,90	3,00
8.		Keg. Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.	- Hasil pemantauan harga pangan pokok/strategis pada hari-hari besar keagamaan.	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	1,00	2 Dokumen	6,00	3,00

1	KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra) Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s.d Tahun (n-3) 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (n-2) 2017			Target Program dan Kegiatan (Renja) Tahun (n-1) 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Tahun (n-2) 2017	Realisasi Renja Tahun (n-2) 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d Tahun Berjalan (Tahun n-1) 2018	Tingkat Capaian Realisasi (%) Target Renstra (%)
1		2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
9.		Keg. Pengembangan Distribusi Pangan	a. Pengembangan Distribusi Pangan Pokok	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
			b. Pengembangan Distribusi Pangan Strategis	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
10.		Keg. Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.	a. Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
			b. Cadangan Pangan Masyarakat	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
		Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1. Skor PPH Konsumsi	85,2 (Skor PPH)	85,9 (Skor PPH)	87,1 (Skor PPH)	84,1 (Skor PPH)	1,04	85 (Skor PPH)	255,00	2,99
			2. Tingkat Konsumsi Beras (1 kg/tahun)	92	84,4	91	97,3	0,94	96	277,70	3,02
			3. Tingkat Konsumsi Energi	kq/kap/tahun 2.040	kq/kap/tahun 2.121,9	kq/kap/tahun 2.050	kq/kap/tahun 2.239,2	0,92	kq/kap/tahun 2.090	6.451,10	3,16
			4. Tingkat Konsumsi Protein.	55 kkal/kap/hr	59,5 kkal/kap/hr	56 kkal/kap/hr	59,1 kkal/kap/hr	0,95	56 kkal/kap/hr	174,60	3,17
			5. Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar di Provinsi Jambi	67%	50%	69%	63%	1,10	71%	1,84	2,75
11.		Keg. Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal	a. Jumlah Kader Pangan B2SA yang dilatih.	330 Kader	330 Kader	330 Kader	330 Kader	1,00	330 Kader	990,00	3,00
			b. Terlaksananya LCM Tk.Nasional dan Provinsi.	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	1,00	2 Kali	6,00	3,00
			c. Tersedianya Pangan B2SA Berbasis Sumber Daya Lokal	110 Kelompok	110 Kelompok	110 Kelompok	110 Kelompok	1,00	110 Kelompok	330,00	3,00
			d. Optimalisasi PemanfaatanPekarangan oleh Kelompok Wanita	10 KWT	55 KWT	55 KWT	55 KWT	1,00	55 KWT	165,00	16,50
12.		Keg. Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.	a. Tersedianya hasil analisis pola konsumsi pangan penduduk.	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1,00	1 Dokumen	3,00	3,00
			b. Terselenggaranya Pameran KP Tk. Nasional dan Regional.	6 Kali	6 Kali	6 Kali	6 Kali	1,00	6 Kali	18,00	3,00
			c. Diperoleh Pemenang Lomba Ketahanan Pangan di Tk. Nasional	11 Orang	11 Orang	11 Orang	11 Orang	1,00	11 Orang	33,00	3,00
13.		Keg. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.	a. Terlaksananya Pengawasan Keamanan Pangan segar yang beredar di Tingkat Produsen.	150 Sampel	150 Sampel	150 Sampel	150 Sampel	1,00	150 Sampel	450,00	3,00
			b. Registrasi dan Sertifikasi Pangan Segar Asal Tumbuhan	22 reg/sertifikat	22 reg/sertifikat	22 reg/sertifikat	22 reg/sertifikat	1,00	22 reg/sertifikat	66,00	3,00

Jambi, September 2018
KEPALA DINAS,

Ir. H. AMIR HASBI, ME
Pembina Utama Madya
NIP. 19640406 199303 1 006

Tabel T-C.30 :
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAMBI

No.	Indikator	SPM/ Standar Nasional	Target IKK	Target Renstra				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2016 (Tahun n-2)	Tahun 2017 (Tahun n-1)	Tahun 2018 (Tahun n)	Tahun 2019 (Tahun + 1)	Tahun 2016 (Tahun n-2)	Tahun 2017 (Tahun n-1)	Tahun 2016 (Tahun n-2)	Tahun 2017 (Tahun n-1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan		Skor PPH Konsumsi	85,2 (Skor PPH)	87,1 (Skor PPH)	85 (Skor PPH)	85,6 (Skor PPH)	85,9 (Skor PPH)	84,1 (Skor PPH)	100,8	96,6	
			Konsumsi Beras (kg/kap/tahun)	92 kg/kap/thn	91 kg/kap/thn	96 kg/kap/thn	95,5 kg/kap/thn	84,4 kg/kap/thn	97,3 kg/kap/thn	91,7	106,9	
			Konsumsi Energi (kkal/kap/hr)	2.040 kkal/kap/hr	2.050 kkal/kap/hr	2.090 kkal/kap/hr	2.100 kkal/kap/hr	2.121,9 kkal/kap/hr	2.239,2 kkal/kap/hr	104,0	109,2	
			Konsumsi Protein (gr/kap/hr)	55 gr/kap/hari.	56 gr/kap/hari.	57 gr/kap/hari.	57,5 gr/kap/hari.	59,5 gr/kap/hari.	59,1 gr/kap/hari.	108,2	105,5	
2.	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan		Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan	1 % 19%	1 % 18%	1 % 17%	1 % 16%	1 % 13,97%	1 % 14,64%	1,36	1,23	
			Desa Mandiri Pangan	10 Desa	15 Desa	16 Desa	18 Desa	10 Desa	14 Desa	100,00	93,33	
3.	Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr.		Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr)	2.400 kkal/kap/hr	2.400 kkal/kap/hr	2.400 kkal/kap/hr	2.400 kkal/kap/hr	2.854 kkal/kap/hr	3.425 kkal/kap/hr	118,9	142,7	
			Ketersediaan Protein (gr/kap/hr)	63 gr/kap/hr	63 gr/kap/hr	63 gr/kap/hr	63 gr/kap/hr	64,86 gr/kap/hr	77,15 gr/kap/hr	103,0	122,5	
			Skor PPH Ketersediaan	80,5 (Skor PPH)	82,5 (Skor PPH)	84,5 (Skor PPH)	86,5 (Skor PPH)	80,35 (Skor PPH)	82,03 (Skor PPH)	99,8	99,4	
4.	Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen.		Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 10 %	CV < 10 %	CV < 10 %	CV < 10 %	CV < 10 %	CV < 10 %	100,00	100,00	
			Stabilnya Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 30 %	CV < 30 %	CV < 30 %	CV < 30 %	CV < 30 %	CV < 30 %	100,00	100,00	
5.	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk Mengantisipasi Kerawanan Pangan.		Ketersediaan Cadangan Pangan.	77,2 Ton Beras	87,2 Ton Beras	84,2 Ton Beras	89,2 Ton Beras	- Ton Beras	7 Ton Beras	-	8,03	
			Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan.	5 Buah	8 Buah	11 Buah	14 Buah	5 Buah	8 Buah	100,00	100,00	
			Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan.	21 Lumbung	24 Lumbung	27 Lumbung	30 Lumbung	19 Lumbung	21 Lumbung	90,48	87,50	
6.	Meningkatnya Konsumsi Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman		Persentase Peningkatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan.	67 %	69 %	71 %	73%	50 %	63%	74,63	91,30	

Jambi, September 2018
KEPALA DINAS,

Ir. H. AMIR HASBI, ME
Pembina Utama Madya
NIP. 19640406 199303 1 006

**Tabel T-C.31 :
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019
Provinsi Jambi**

Nama Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		- Persentase Penyelesaian Administrasi Perkantoran	100%		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		- Persentase Penyelesaian Administrasi Perkantoran	100%		
1.	Penyediaan Jasa surat menyurat.	Prov. Jambi	- Jumlah surat keluar pertahun	1 total	35.200,00	Penyediaan Jasa surat menyurat.	Prov. Jambi	- Jumlah surat keluar pertahun	1 total	39.767,00	
2.	Penyediaan Jasa komunikasi, listrik, air.	Prov. Jambi	- Periode pembayaran rekening (bulan)	12 bulan	153.000,00	Penyediaan Jasa komunikasi, listrik, air.	Prov. Jambi	- Periode pembayaran rekening	12 bulan	156.003,25	
3.	Penyediaan Jasa administrasi keuangan.	Prov. Jambi	- Jumlah tenaga administrasi keuangan	1 total	171.284,00	Penyediaan Jasa administrasi keuangan.	Prov. Jambi	- Jumlah tenaga administrasi keuangan	1 total	201.714,60	
4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor.	Prov. Jambi	Jumlah tenaga kebersihan kantor	12 bulan	60.000,00	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Prov. Jambi	Jumlah tenaga kebersihan kantor	12 bulan	78.010,25	
5.	Penyediaan Jasa Alat tulis kantor.	Prov. Jambi	- Jumlah jenis ATK	1 total	66.618,40	Penyediaan Jasa Alat tulis kantor.	Prov. Jambi	- Jumlah jenis ATK	1 total	57.080,03	
6.	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan.	Prov. Jambi	- Jumlah barang cetakan dan penggandaan	1 total	33.306,10	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan.	Prov. Jambi	- Jumlah barang cetakan dan penggandaan	1 total	23.723,93	
7.	Penyediaan Komponen instalasi listrik.	Prov. Jambi	- Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor.	1 total	3.000,00	Penyediaan Komponen instalasi listrik.	Prov. Jambi	- Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1 total	2.300,00	
8.	Penyediaan Peralatan dan perleng kapan kantor.	Prov. Jambi	- Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor	1 total	56.400,00	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor.	Prov. Jambi	- Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor	1 total	69.000,00	
9.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan perundangan.	Prov. Jambi	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 total	19.200,00	Penyediaan Bahan bacaan & Peraturan.	Prov. Jambi	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 total	19.780,00	
10.	Penyediaan Makanan dan Minuman.	Prov. Jambi	- Jumlah peserta rapat/tamu/dll	1 total	76.350,00	Penyediaan Makanan & Minuman.	Prov. Jambi	- Jumlah peserta rapat/tamu/dll	1 total	64.630,00	
11.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.	Prov. Jambi	- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan	1 total	359.160,00	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.	Prov. Jambi	- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan	1 total	413.770,00	
				JUMLAH I	1.033.518,50				JUMLAH I	1.125.779,06	
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		- Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	10		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		- Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	10		
1.	Pembangunan Gedung Kantor.	Prov. Jambi	- Jumlah pembangunan gedung kantor	-	-	Pembangunan Gedung Kantor.	Prov. Jambi	- Jumlah pembangunan gedung kantor (paket)	1 paket	3.000.000,00	
2.	Pengadaan Mobil Jabatan	Prov. Jambi	- Jumlah Mobil Jabatan	-	-	Pengadaan Mobil Jabatan	Prov. Jambi	- Jumlah Mobil Jabatan (unit)	1 unit	500.000,00	
3.	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Prov. Jambi	- Jumlah Kendaraan Dinas/ Operasional	-	-	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Prov. Jambi	- Jumlah Kendaraan Dinas/ Operasional (unit)	1 unit	500.000,00	
4.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor.	Prov. Jambi	- Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor (paket)	1 paket	33.000,00	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor.	Prov. Jambi	- Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor (paket)	1 paket	100.050,00	
5.	Pengadaan Mebeleur	Prov. Jambi	- Jumlah pengadaan mebeuler (paket)	1 paket	66.500,00	Pengadaan Mebeleur	Prov. Jambi	- Jumlah pengadaan mebeuler (paket)	1 paket	18.400,00	
6.	Pengadaan Komputer	Prov. Jambi	- Jumlah pengadaan komputer (paket)	1 paket	107.500,00	Pengadaan Komputer	Prov. Jambi	- Jumlah pengadaan komputer (paket)	1 paket	-	
7.	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor.	Prov. Jambi	- Jumlah gedung kantor yang terpelihara.	1 total	103.600,00	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor.	Prov. Jambi	- Jumlah gedung kantor yang terpelihara.	1 total	115.250,18	
8.	Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas / Operasional.	Prov. Jambi	- Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang terpelihara	1 total	277.470,00	Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas / Operasional.	Prov. Jambi	- Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang terpelihara	1 total	277.541,00	
9.	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor.	Prov. Jambi	- Jumlah perlengkapan gedung kantor yang t	1 total	65.000,00	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor.	Prov. Jambi	- Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	1 total	44.275,00	
10.	Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	Prov. Jambi	- Jumlah gedung kantor yang dibangun.	1 total	130.000,00	Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	Prov. Jambi	- Jumlah gedung kantor yang dibangun.	1 total	-	
				JUMLAH II	783.070,00				JUMLAH II	4.555.516,18	

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
III.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		- Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur	10		Program Peningkatan Disiplin Aparatur		- Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur	10		
1.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Prov. Jambi	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.	110 stel	66.000,00	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Prov. Jambi	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.	110 stel	82.800,00	
				JUMLAH III	66.000,00				JUMLAH III	82.800,00	
IV.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		- Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	10		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		- Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	10		
1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal.	Prov. Jambi	- Jumlah pegawai yang mengikuti diklat formal.	20 org	46.760,00	Pendidikan dan Pelatihan Formal.	Prov. Jambi	- Jumlah pegawai yang mengikuti diklat formal.	20 org	50.600,00	
				JUMLAH IV	46.760,00				JUMLAH IV	50.600,00	
V.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		- Nilai SAKIP	100		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		- Nilai SAKIP	100		
1.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.	Prov. Jambi	- Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	101.865,00	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.	Prov. Jambi		2 Laporan	77.395,00	
				JUMLAH V	101.865,00				JUMLAH V	77.395,00	
VI.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan										
1.	Penyusunan Data Base/ Laporan Kondisi Ketahanan Pangan.	Prov. Jambi	- Terlaksananya Penyusunan Buku Statistik Ketahanan Pangan	25 buku	112.360,00	Penyusunan Data Base/ Laporan Kondisi Ketahanan Pangan.	Prov. Jambi	- Terlaksananya Penyusunan Buku Statistik Ketahanan Pangan	25 buku	129.214,00	
2.	Koordinasi Ketahanan Pangan	Prov. Jambi	a. Rakor Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.	2 kali	343.685,00	Koordinasi Ketahanan Pangan	Prov. Jambi	a. Rakor Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.	2 kali	395.237,75	
			b. Laporan Kerja DKP Periode I dan II Tahun 2019	2 Laporan				b. Laporan Kerja DKP Periode I dan II Tahun 2019	2 Laporan		
3.	Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	Prov. Jambi	a. Terlaksananya Pertemuan/Rapat Monitoring dan Evaluasi KP.	1 kali	134.793,00	Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	Prov. Jambi	a. Terlaksananya Pertemuan/Rapat Monitoring dan Evaluasi KP.	1 kali	155.011,95	
			b. Laporan Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan.	2 Laporan				b. Laporan Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan.	2 Laporan		
			c. Diketahuinya Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan dan Permasalahan serta Alternatif terhadap Permasalahan	11 Kab/Kota				c. Diketahuinya Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan dan Permasalahan serta Alternatif terhadap Permasalahan	11 Kab/Kota		

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting		
	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
4.	Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.	Prov. Jambi	a. Terlaksananya Musrenbang Ketahanan Pangan.	1 kali	174.065,00	Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.	Prov. Jambi	a. Terlaksananya Musrenbang Ketahanan Pangan.	1 kali	199.962,00			
			b. Terlaksananya Sinkronisasi Operasional Kegiatan KP.	1 kali								b. Terlaksananya Sinkronisasi Operasional Kegiatan KP.	1 kali
			c. Diperolehnya Rencana Kegiatan Pembangunan KP	11 Kab/Kota								c. Diperolehnya Rencana Kegiatan Pembangunan KP	11 Kab/Kota
			d. Tersusunnya Usulan Kegiatan Pembangunan KP	11 Kab/Kota								d. Tersusunnya Usulan Kegiatan Pembangunan KP	11 Kab/Kota
			e. Didapatnya Kesepakatan berbagai Pihak terkait pelaksanaan kegiatan secara terkoordinir	11 Kab/Kota								e. Didapatnya Kesepakatan berbagai Pihak terkait pelaksanaan kegiatan secara terkoordinir	11 Kab/Kota
			f. Adanya Kesiapan Daerah dalam Pelaks. Kegiatan Program Peningkatan KP	11 Kab/Kota								f. Adanya Kesiapan Daerah dalam Pelaks. Kegiatan Program Peningkatan KP	11 Kab/Kota
			g. RKA-SKPD	1 dokumen								g. RKA-SKPD	1 dokumen
			h. DPA-SKPD	1 dokumen								h. DPA-SKPD	1 dokumen
	Program Peningkatan Ketahan Pangan (Aspek Ketersediaan dan Kerawanan Pangan)		1. Persentase Penurunan Penduduk Berisiko Rawan Pangan	16%		Program Peningkatan Ketahan Pangan (Aspek Ketersediaan dan Kerawanan Pangan)		1. Persentase Penurunan Penduduk Berisiko Rawan Pangan	16%				
			2. Desa Mandiri Pangan	18 Desa				2. Desa Mandiri Pangan	18 Desa				
			3. Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr)	3.213 kkal/kap/hr				3. Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr)	3.213 kkal/kap/hr				
			4. Ketersediaan Protein (gr/kap/hr)	69,7 gr/kap/hr				4. Ketersediaan Protein (gr/kap/hr)	69,7 gr/kap/hr				
			5. Skor PPH Ketersediaan	86,5 (Skor PPH)				5. Skor PPH Ketersediaan	86,5 (Skor PPH)				
5.	Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan	Prov. Jambi	a. Hasil Analisis Ketersediaan Pangan.	11 kab/kota	385.285,00	Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan	Prov. Jambi	a. Hasil Analisis Ketersediaan Pangan.	11 kab/kota	880.577,75			
			b. Terlaksananya Pertemuan Apresiasi Ketersediaan Pangan.	11 kab/kota								b. Terlaksananya Pertemuan Apresiasi Ketersediaan Pangan.	11 kab/kota
6.	Keg. Pengembangan Sumber Daya Pangan	Prov. Jambi	Tersedianya Data Potensi Sumber Daya Pangan Lokal	11 Kab/Kota	240.000,00	Keg. Pengembangan Sumber Daya Pangan	Prov. Jambi	Tersedianya Data Potensi Sumber Daya Pangan Lokal	11 Kab/Kota	1.186.345,00			
			a. Tersusunnya Laporan Potensi Sumber Daya Pangan	11 Kab/Kota								a. Tersusunnya Laporan Potensi Sumber Daya Pangan	11 Kab/Kota
			b. Tersosialisasinya Data Base Sumber Daya Pangan Lokal	11 Kab/Kota								b. Tersosialisasinya Data Base Sumber Daya Pangan Lokal	11 Kab/Kota
			c. Pengwilayahan Potensi Sumber Daya Pangan	11 Kab/Kota								c. Pengwilayahan Potensi Sumber Daya Pangan	11 Kab/Kota
			d. Terjadinya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia	Aparat 30 org								d. Terjadinya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia	Aparat 30 org

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7.	Keg. Penanganan Kerawanan Pangan Daerah	Prov. Jambi	a. Diketahuinya daerah-daerah rawan pangan	131 kec, 1.372 desa	860.387,50	Keg. Penanganan Kerawanan Pangan Daerah	Prov. Jambi	a. Diketahuinya daerah-daerah rawan pangan	131 kec, 1.372 desa	4.219.598,71	
			b. Terlaksananya Rapat Koordinasi Pokja, Pemantauan, Pembinaan dan Workshop Pengemb. Kawasan Mandiri Pangan	11 kab/kota				b. Terlaksananya Rapat Koordinasi Pokja, Pemantauan, Pembinaan dan Workshop Pengemb. Kawasan Mandiri Pangan	11 kab/kota		
			c. Meningkatnya Kemampuan Tenaga Pendamping Kawasan Mandiri Pangan	6 Kab (25 Desa)				c. Meningkatnya Kemampuan Tenaga Pendamping Kawasan Mandiri Pangan	6 Kab (25 Desa)		
			d. Terdeteksinya daerah beresiko rawan pangan secara dini di tingkat Kecamatan.	11 Kab/Kota (131				d. Terdeteksinya daerah beresiko rawan pangan secara dini di tingkat Kecamatan.	11 Kab/Kota (131		
			e. Intervensi Daerah Rawan Pangan berdasarkan Data FSVA dan SKPG.	11 kab/kota				e. Intervensi Daerah Rawan Pangan berdasarkan Data FSVA dan SKPG.	11 kab/kota		
	Program Peningkatan Ketahan Pangan (Aspek Distribusi dan Cadangan Pangan)		1. Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	30 Buah		Program Peningkatan Ketahan Pangan (Aspek Distribusi dan Cadangan Pangan)		1. Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	30 Buah		
			2. Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	14 Buah				2. Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	14 Buah		
			3. Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras)	89,2 ton beras				3. Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras)	89,2 ton beras		
			4. Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 10 %				4. Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 10 %		
			5. Stabilitnya Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 30 %				5. Stabilitnya Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 30 %		
8	Keg. Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.	Prov. Jambi	- Hasil Pemantauan Harga Pangan Pokok/ Strategis pada hari-hari besar keagamaan	2 Dokumen	312.145,00	Keg. Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.	Prov. Jambi	- Hasil Pemantauan Harga Pangan Pokok/ Strategis pada hari-hari besar keagamaan	2 Dokumen	4.380.019,20	
9.	Keg. Pengembangan Distribusi Pangan	Prov. Jambi	a. Pengembangan Distribusi Pangan Pokok	11 Kab/Kota	379.525,00	Keg. Pengembangan Distribusi Pangan	Prov. Jambi	a. Pengembangan Distribusi Pangan Pokok	11 Kab/Kota	502.422,30	
			b. Pengembangan Distribusi Pangan Strategis	11 Kab/Kota				b. Pengembangan Distribusi Pangan Strategis	11 Kab/Kota		
10.	Keg. Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.	Prov. Jambi	a. Pemberdayaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	11 Kab/Kota	316.441,00	Keg. Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.	Prov. Jambi	a. Pemberdayaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	11 Kab/Kota	515.579,60	
			b. Pemberdayaan Cadangan Pangan Masyarakat	11 Kab/Kota				b. Pemberdayaan Cadangan Pangan Masyarakat	11 Kab/Kota		

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Program Peningkatan Ketahan Pangan (Aspek Konsumsi dan Keamanan Pangan)		1. Skor PPH Konsumsi	86 (Skor PPH)		Program Peningkatan Ketahan Pangan (Aspek Distribusi dan Cadangan Pangan)		1. Skor PPH Konsumsi	86 (Skor PPH)		
			2. Tingkat Konsumsi Beras (1 kg/tahun)	95,5 kg/kap/thn				2. Tingkat Konsumsi Beras (1 kg/tahun)	95,5 kg/kap/thn		
			3. Tingkat Konsumsi Energi.	2.100 kkal/kap/hr				3. Tingkat Konsumsi Energi	2.100 kkal/kap/hr		
			4. Tingkat Konsumsi Protein.	57,5 gr/kap/hari.				4. Tingkat Konsumsi Protein.	57,5 gr/kap/hari.		
			5. Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar di Provinsi Jambi	73%				5. Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar di Provinsi Jambi	73%		
11.	Keg. Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal	Prov. Jambi	a. Jumlah Kader Pangan B2SA yang dilatih.	330 Kader 2 Kali	396.320,00	Keg. Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal	Prov. Jambi	a. Jumlah Kader Pangan B2SA yang dilatih.	330 Kader 2 Kali	990.768,00	
			b. Terlaksananya LCM Tk.Nasional dan Provinsi.					b. Terlaksananya LCM Tk.Nasional dan Provinsi.			
			c. Tersedianya Pangan B2SA Berbasis Sumber Daya Lokal	110 Kelompok				c. Tersedianya Pangan B2SA Berbasis Sumber Daya Lokal	110 Kelompok		
			d. Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan oleh Kelompok Wanita	55 KWT				d. Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan oleh Kelompok Wanita	55 KWT		
12.	Keg. Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.	Prov. Jambi	a. Tersedianya hasil analisis pola konsumsi pangan penduduk.	1 Dokumen	430.550,00	Keg. Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.	Prov. Jambi	a. Tersedianya hasil analisis pola konsumsi pangan penduduk.	1 Dokumen	1.870.132,50	
			b. Terselenggaranya Pameran KP Tk. Nasional dan Regional.	6 kali				b. Terselenggaranya Pameran KP Tk. Nasional dan Regional.	6 kali		
			c. Diperoleh Pemenang Lomba Ketahanan Pangan di Tk. Nasional	11 orang				c. Diperoleh Pemenang Lomba Ketahanan Pangan di Tk. Nasional	11 orang		
13.	Keg. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.	Prov. Jambi	a. Terlaksananya Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	150 Sampel	333.230,00	Keg. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.	Prov. Jambi	a. Terlaksananya Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	150 Sampel	1.033.214,50	
			b. Registrasi dan Sertifikasi Pangan Segar Asal Tumbuhan.	2 Reg/Sertifikat				b. Registrasi dan Sertifikasi Pangan Segar Asal Tumbuhan.	2 Reg/Sertifikat		
				JUMLAH VI	4.418.786,50				JUMLAH VI	16.458.083,26	
				TOTAL	6.450.000,00				TOTAL	22.350.173,50	

Jambi, September 2018
KEPALA DINAS,

Ir. H. AMIR HASBI, ME
Pembina Utama Madya
NIP. 19640406 199303 1 006

Tabel T-C.32 :
Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2019
Provinsi Jambi

Nama Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

No.	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume		Catatan
1	2	3	4	5		6
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prov.Jambi	- Persentase Penyelesaian Administrasi Perkantoran	100%		
1.	Penyediaan Jasa surat menyurat.	Prov.Jambi	- Jumlah surat keluar pertahun	1 total	39.767.000,00	
2.	Penyediaan Jasa komunikasi, listrik, air.	Prov.Jambi	- Periode pembayaran rekening	12 bulan	156.003.250,00	
3.	Penyediaan Jasa administrasi keuangan.	Prov.Jambi	- Jumlah tenaga administrasi keuangan	1 total	201.714.600,00	
4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Prov.Jambi	Jumlah tenaga kebersihan kantor	12 bulan	78.010.250,00	
5.	Penyediaan Jasa Alat tulis kantor.	Prov.Jambi	- Jumlah jenis ATK	1 total	57.080.030,00	
6.	Penyediaan Barang cetakan dan Panggandaan.	Prov.Jambi	- Jumlah barang cetakan dan penggandaan	1 total	23.723.930,00	
7.	Penyediaan Komponen instalasi listrik.	Prov.Jambi	- Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1 total	2.300.000,00	
8.	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor.	Prov.Jambi	- Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor	1 total	69.000.000,00	
9.	Penyediaan Bahan bacaan & Perundangan.	Prov.Jambi	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 total	19.780.000,00	
10.	Penyediaan Makanan & Minuman.	Prov.Jambi	- Jumlah peserta rapat/tamu/dll	1 total	64.630.000,00	
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.	Prov.Jambi	- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan	1 total	413.770.000,00	
				JUMLAH I	1.125.779.060,00	
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prov.Jambi	- Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	10		
1.	Pembangunan Gedung Kantor.	Prov.Jambi	- Jumlah pengadaan gedung kantor (paket)	1 paket	3.000.000.000,00	
2.	Pengadaan Mobil Jabatan	Prov.Jambi	- Jumlah Pengadaan Mobil Jabatan	1 unit	500.000.000,00	
3.	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Prov.Jambi	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	1 unit	500.000.000,00	
4.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor.	Prov.Jambi	- Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor (paket)	1 total	100.050.000,00	
5.	Pengadaan Mebeleur	Prov.Jambi	- Jumlah pengadaan mebeuler (paket)	1 total	18.400.000,00	
6.	Pengadaan Komputer	Prov.Jambi	- Jumlah pengadaan komputer (paket)	1 total	-	
7.	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor.	Prov.Jambi	- Jumlah gedung kantor yang terpelihara.	1 total	115.250.180,00	
8.	Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas / Operasional.	Prov.Jambi	- Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang terpelihara	1 total	277.541.000,00	
9.	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor.	Prov.Jambi	- Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	1 total	44.275.000,00	
10.	Rehabilitasi Sedang/ Berat Mobil Jabatan.	Prov.Jambi	- Jumlah gedung kantor yang dibangun.	1 total	-	
				JUMLAH II	4.555.516.180,00	
III.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Prov.Jambi	- Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur	10		
1.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Prov.Jambi	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.	110 stel	82.800.000,00	
				JUMLAH III	82.800.000,00	
IV.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prov.Jambi	- Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	10		
1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal.	Prov.Jambi	- Jumlah pegawai yang mengikuti diklat formal.	20 org	50.600.000,00	
				JUMLAH IV	50.600.000,00	
V.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Prov.Jambi	- Nilai SAKIP	100		
1.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.	Prov.Jambi	- Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	77.395.000,00	
				JUMLAH V	77.395.000,00	

No.	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume		Catatan
1	2	3	4	5		6
VI.	Program Peningkatan Ketahan Pangan					
1.	Penyusunan Data Base/ Laporan Kondisi Ketahanan Pangan.		- Terlaksananya Penyusunan Buku Statistik Ketahanan Pangan	25 buku	129.214.000,00	
2.	Koordinasi Ketahanan Pangan	Prov.Jambi	a. Rakor Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi. b. Laporan Kerja DKP Periode I dan II Tahun 2019	2 kali 2 Laporan	395.237.750,00	
3.	Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	Prov.Jambi	a. Terlaksananya Pertemuan/Rapat Monitoring dan Evaluasi KP. b. Laporan Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan c. Diketahuinya Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan dan Permasalahan serta Alternatif terhadap Permasalahan	1 kali 2 Laporan 11 Kab/Kota	155.011.950,00	
4.	Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.	Prov.Jambi	a. Terlaksananya Musrenbang Ketahanan Pangan. b. Terlaksananya Sinkronisasi Operasional Kegiatan KP. c. Diperolehnya Rencana Kegiatan Pembangunan KP d. Tersusunnya Usulan Kegiatan Pembangunan KP e. Didapatnya Kesepakatan berbagai Pihak terkait pelaksanaan kegiatan secara terkoordinir f. Adanya Kesiapan Daerah dalam Pelaks. Kegiatan Program Peningkatan KP g. RKA-SKPD h. DPA-SKPD	1 kali 1 kali 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 1 dokumen 1 dokumen	199.962.000,00	
	Program Peningkatan Ketahan Pangan (Aspek Ketersediaan dan Kerawanan Pangan)		1. Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan 2. Desa Mandiri Pangan 3. Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr) 4. Ketersediaan Protein (gr/kap/hr) 5. Skor PPH Ketersediaan	16% 18 Desa 3.213 kkal/kap/hr 69,7 gr/kap/hr 86,5 (Skor PPH)		
5.	Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan	Prov.Jambi	a. Hasil Analisis Ketersediaan Pangan. b. Terlaksananya Pertemuan Apresiasi Ketersediaan Pangan.	11 kab/kota 11 kab/kota	880.577.750,00	
6.	Keg. Pengembangan Sumber Daya Pangan	Prov.Jambi	Tersedianya Data Base Potensi Sumber Daya Panga Lokal a. Tersusunnya Laporan Potensi Sumber Daya Pangan b. Tersosialisasinya Data Base Sumber Daya Pangan Lokal c. Pengwilayahan Potensi Sumber Daya Pangan d. Terjadinya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia	11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota Aparat 30 orang Kab/Kota	1.186.345.000,00	
7.	Keg. Penanganan Kerawanan Pangan Daerah	Prov.Jambi	a. Diketahuinya daerah-daerah rawan pangan b. Terlaksananya Rapat Koordinasi Pokja, Pemantauan, Pembinaan dan Workshop Pengemb. Kawasan Mandiri Pangan c. Meningkatnya Kemampuan Tenaga Pendamping Kawasan Mandiri Pangan d. Terdeteksinya daerah berisiko rawan pangan secara dini di tingkat Kecamatan. e. Intervensi Daerah Rawan Pangan berdasarkan data FSVA dan SKPG	131 kec, 1.372 desa 11 kab/kota 6 Kab (25 Desa) 11 Kab/Kota (131 Kec) 11 Kab/Kota (131 kec, 1.372 desa)	4.219.598.710,00	

No.	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume		Catatan
1	2	3	4	5		6
	Program Peningkatan Ketahan Pangan (Aspek Distribusi dan Cadangan Pangan)		1. Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras)	89,2 ton beras		
			2. Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 10 %		
			3. Stabilitnya Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 30 %		
			4. Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	30 Buah Lumbung		
			5. Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	14 Buah		
8.	Keg. Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.	Prov.Jambi	- Hasil pemantauan harga pangan pokok/strategis pada hari-hari besar keagamaan.	2 Dokumen	4.380.019.200,00	
9.	Keg. Pengembangan Distribusi Pangan	Prov.Jambi	a. Pengembangan Distribusi Pangan Pokok	11 Kab/Kota	502.422.300,00	
			b. Pengembangan Distribusi Pangan Strategis	11 Kab/Kota		
10.	Keg. Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.	Prov.Jambi	a. Pemberdayaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	11 Kab/Kota	515.579.600,00	
			b. Pemberdayaan Cadangan Pangan Masyarakat	11 Kab/Kota		
	Program Peningkatan Ketahan Pangan (Aspek Konsumsi dan Keamanan Pangan)		1. Skor PPH Konsumsi	86 (Skor PPH)		
			2. Tingkat Konsumsi Beras (1 kg/tahun)	95,5 kg/kap/thn		
			3. Tingkat Konsumsi Energi	2.100 kkal/kap/hr		
			4. Tingkat Konsumsi Protein.	57,5 gr/kap/hari.		
			5. Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar	73%		
11.	Kegiatan Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal.	Prov.Jambi	a. Jumlah Kader Pangan B2SA yang dilatih.	330 Kader	990.768.000,00	
			b. Terlaksananya LCM Tk.Nasional dan Provinsi.	2 Kali		
			c. Tersedianya Pangan B2SA Berbasis Sumber Daya Lokal	110 Kelompok		
			d. Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan oleh Kelompok Wanita	55 KWT		
12.	Kegiatan Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.	Prov.Jambi	a. Tersedianya hasil analisis pola konsumsi pangan penduduk.	1 Dokumen	1.870.132.500,00	
			b. Terselenggaranya Pameran KP Tk. Nasional dan Regional.	6 kali		
			c. Diperoleh Pemenang Lomba Ketahanan Pangan di Tk. Nasional	11 orang		
13.	Kegiatan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.	Prov.Jambi	a. Terlaksananya Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan segar Asal Tumbuhan.	150 Sampel	1.033.214.500,00	
			b. Registrasi dan Sertifikasi Pangan Segar Asal Tumbuhan.	22 Reg/Sertifikat		
				JUMLAH VI	16.458.083.260,00	
				TOTAL	22.350.173.500,00	

Jambi, September 2018
KEPALA DINAS,

Ir. H. AMIR HASBI, ME
Pembina Utama Madya
NIP. 19640406 199303 1 006

Tabel T-C.33 :
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2018 dan Prakiraan Maju Tahun 2019

Nama Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

No.	Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp. 000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	WAJIB NON PELAYANAN DASAR PANGAN								
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terwujudnya pelayanan administrasi perkantoran.	Provinsi Jambi	100%	978.938	APBD Prov.		100%	1.033.518,50
	1. Penyediaan Jasa surat menyurat.	- Jumlah surat keluar per tahun	Prov. Jambi	12 bulan	34.580	APBD Prov.		1 total	35.200,00
	2. Penyediaan Jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	- Periode pembayaran rekening	Prov. Jambi	12 bulan	135.655	APBD Prov.		12 bulan	153.000,00
	3. Penyediaan Jasa administrasi keuangan.	- Jumlah tenaga administrasi keuangan	Prov. Jambi	1 tahun	175.404	APBD Prov.		1 tahun	171.284,00
	4. Penyediaan jasa kebersihan kantor.	- Tersedianya paket kebersihan gedung kantor	Prov. Jambi	12 bulan	67.835	APBD Prov.		12 bulan	60.000,00
	5. Penyediaan Jasa Alat tulis kantor.	- Jumlah jenis ATK	Prov. Jambi	31 jenis	49.634,81	APBD Prov.		40 jenis	66.618,40
	6. Penyediaan Barang cetakan dan Panggandaan.	- Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Prov. Jambi	13 jenis	20.629,50	APBD Prov.		30 jenis	33.306,10
	7. Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	- jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Prov. Jambi	1 tahun	2.000	APBD Prov.		1 tahun	3.000,00
	8. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	- Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Prov. Jambi	1 tahun	60.000	APBD Prov.		1 tahun	56.400,00
	9. Penyediaan Bahan bacaan & Perundangan.	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Prov. Jambi	12 bulan	17.200	APBD Prov.		12 bulan	19.200,00
	10. Penyediaan Makanan & Minuman.	- Jumlah peserta rapat/tamu/dll	Prov. Jambi	1 tahun	56.200	APBD Prov.		1 tahun	76.350,00
	11. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.	- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan	Prov. Jambi	1 tahun	359.800	APBD Prov.		1 tahun	359.160,00
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya Sarana Prasarana Aparatur.	Prov. Jambi	100%	581.168	APBD Prov.		100%	783.070,00
	1. Pembangunan Gedung Kantor	- Jumlah Gedung Kantor yang dibangun	Prov. Jambi	1 paket	118.110	APBD Prov.		-	-
	2. Pengadaan Mobil Jabatan	- Jumlah Pengadaan Mobil Jabatan (unit)	Prov. Jambi	-	-	APBD Prov.		-	-
	3. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	- Jumlah Pengadaan Mobil Operasional (unit)	Prov. Jambi	-	-	APBD Prov.		-	-
	4. Pengadaan Peralatan gedung kantor.	- Jumlah pengadaan peralatan kantor	Prov. Jambi	7 paket	87.000	APBD Prov.		1 total	33.000,00
	5. Pengadaan Mebeleur	- Jumlah Pengadaan Mebeleur	Prov. Jambi	3 paket	16.000	APBD Prov.		1 total	66.500,00
	6. Pengadaan Komputer	- Jumlah Pengadaan Komputer	Prov. Jambi			APBD Prov.		1 total	107.500,00
	7. Pemeliharaan Rutin / berkala gedung kantor.	- Jumlah gedung kantor yang terpelihara.	Prov. Jambi	12 bulan	100.217,55	APBD Prov.		1 total	103.600,00
	8. Pemeliharaan rutin kendaraan dinas / operasional.	- Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang terpelihara	Prov. Jambi	21 unit	221.340	APBD Prov.		1 total	277.470,00
	9. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.	- Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	Prov. Jambi	50 unit	38.500	APBD Prov.		1 total	65.000,00
	10. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	- Jumlah gedung kantor yang dibangun	Prov. Jambi	-		APBD Prov.		1 total	130.000,00
III.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur.	Tersedianya Pakaian dinas dan perlengkapannya.	Prov. Jambi	100%	72.000	APBD Prov.		100%	66.000,00
	1. Pengadaan Pakalan Dinas Beserta Perlengkapannya.	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.	Prov. Jambi	120 stel	72.000	APBD Prov.		110 stel	66.000,00
IV.	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur.	Meningkatnya kapasitas aparatur.	Prov. Jambi	100%	44.000	APBD Prov.		100%	46.760,00
	1. Pendidikan dan Pelatihan Formal.	- Jumlah pegawai yang mengikuti diklat formal.	Prov. Jambi	12 bulan	44.000	APBD Prov.		12 bulan	46.760,00
V.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.	Penyusunan Laporan Kinerja dan Keuangan.	Prov. Jambi	100%	67.300	APBD Prov.		100%	101.865,00
	1. Kegiatan penyusunan Laporan Capaian Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.	- Jumlah laporan kinerja yang dibuat.	Prov. Jambi	12 bulan	67.300	APBD Prov.		12 bulan	101.865,00

No.	Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp. 000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
VI.	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	1. Skor PPH Konsumsi		85 (Skor PPH)	5.756.594			86 (Skor PPH)	4.418.786,50
		Menurunnya tingkat konsumsi beras (1 kg/tahun)		96 kg/kap/thn				95,5 kg/kap/thn	
		Terpenuhinya Konsumsi Energi		2.090 kkal/kap/hr				2.100 kkal/kap/hr	
		Terpenuhinya Konsumsi Protein.		57 gr/kap/hari.				57,5 gr/kap/hari.	
		2. Persentase Penurunan Penduduk Rawan Pangan (1%)		17%				16%	
		Desa Mandiri Pangan		16 Desa				18 Desa	
		3. Ketersediaan Energi minimal 2.400 kkal/kap/hr.		2.400 kkal/kap/hr				2.400 kkal/kap/hr	
		Ketersediaan Protein Minimal 63 gr/kap/hr.		63 gr/kap/hr				63 gr/kap/hr	
		Skor PPH Ketersediaan		84,5 (Skor PPH)				86,5 (Skor PPH)	
		4. Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)		CV < 10 %				CV < 10 %	
		Stabilnya Harga Pangan Strategis (Hortikultura)		CV < 30 %				CV < 30 %	
		5. Ketersediaan Cadangan Pangan (ton beras)		84,2 ton beras				89,2 ton beras	
		Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan		27 Lumbung				30 Lumbung	
		Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan		11 Gapoktan				14 Gapoktan	
		6. Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan		71%				73%	
	1. Penyusunan Data Base/ Laporan Kondisi Ketahanan Pangan.	- Terlaksananya penyusunan Buku Statistik Ketahanan Pangan.	Provinsi Jambi	20 buku	112.360	APBD Prov.		25 buku	112.360,00
	2. Koordinasi Ketahanan Pangan	a. Rakor Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi. b. Laporan Kerja DKP Periode I dan II Tahun 2019	Provinsi Jambi	2 kali 2 laporan	343.685	APBD Prov.		2 kali 2 laporan	343.685,00
	3. Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	a. Terlaksananya pertemuan monitoring dan evaluasi KP. b. Laporan Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan c. Diketuainya perkembangan pelaksanaan kegiatan dan permasalahan serta alternatif terhadap permasalahan	Provinsi Jambi	1 kali 2 laporan 11 kab/kota	134.793	APBD Prov.		1 kali 2 laporan 11 kab/kota	134.793,00
	4. Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.	a. Terlaksananya Musrenbang Ketahanan Pangan. b. Terlaksananya Sinkronisasi Operasional Kegiatan KP. c. Diperolehnya Rencana Kegiatan Pembangunan KP d. Tersusunnya Usulan Kegiatan Pembangunan KP e. Didapatnya kesempatan berbagai pihak terkait pelaksanaan kegiatan secara terkoordinir. f. Adanya kesiapan daerah dalam pelaksanaan kegiatan program peningkatan ketahanan pangan. g. RKA-SKPD h. DPA-SKPD	Provinsi Jambi	1 kali 1 kali 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 1 Dokumen 1 Dokumen	173.880	APBD Prov.		2 kegiatan 1 kali 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 1 Dokumen 1 Dokumen	174.065,00
	5. Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan	a. Hasil Analisis Ketersediaan Pangan b. Terlaksananya Pertemuan Apresiasi Ketersediaan Pangan.	Provinsi Jambi	11 kab/kota 11 kab/kota	435.285	APBD Prov.		11 kab/kota 11 kab/kota	385.285,00

No.	Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp. 000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	6. Pengembangan Sumber Daya Pangan	Tersedianya Data Base Potensi Sumber Daya Pangan Lokal	Provinsi Jambi	11 kab/kota	240.300	APBD Prov.		11 kab/kota	240.000,00
		a. Tersusunnya Laporan Potensi Sumber Daya Pangan		11 kab/kota				11 kab/kota	
		b. Tersosialisasinya Data Base Sumber Daya Pangan Lokal		11 kab/kota				11 kab/kota	
		c. Pengwilayahan Potensi Sumber Daya Pangan		11 kab/kota				11 kab/kota	
		d. Terjadinya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia.		11 kab/kota				11 kab/kota	
	7. Penanganan Kerawanan Pangan Daerah	a. Diketuahuinya daerah-daerah rawan pangan	Provinsi Jambi	131 kec, 1.372 desa	1.147.477,14	APBD Prov.		131 kec, 1.372 desa	860.387,50
		b. Terlaksananya Rapat Koordinasi Pokja, Pemantauan, Pembinaan dan Workshop Pengemb. Kawasan Mandiri Pangan.		11 kab/kota				11 kab/kota	
		c. Meningkatnya Kemampuan Tenaga Pendamping Kawasan Mandiri Pangan.		6 kab 30 Desa				6 kab 30 Desa	
		d. Terdeteksinya daerah beresiko rawan pangan secara dini di tingkat Kecamatan.		11 Kab/Kota (131 Kec)				11 Kab/Kota (131 Kec)	
		e. Intervensi Daerah Rawan Pangan berdasarkan data FSVA dan SKPG.		11 Kab/Kota (131 Kec, 1.372 Desa)				11 Kab/Kota (131 Kec, 1.372 Desa)	
	8. Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.	- Hasil pemantauan harga pangan pokok/strategis pada hari-hari besar keagamaan.	Provinsi Jambi	2 Dokumen	1.417.408	APBD Prov.		2 Dokumen	312.145,00
	9. Pengembangan Distribusi Pangan	a. Pengembangan Distribusi Pangan Pokok	Provinsi Jambi	11 kab/kota	290.802	APBD Prov.		11 kab/kota	379.525,00
		b. Pengembangan Distribusi Pangan Strategis		11 kab/kota				11 kab/kota	
	10. Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.	a. Pemberdayaan Cadangan Pangan Pemerintah	Provinsi Jambi	11 kab/kota	300.504	APBD Prov.		11 kab/kota	316.441,00
		b. Pemberdayaan Cadangan Pangan Masyarakat		11 kab/kota				11 kab/kota	
	11. Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal.	a. Jumlah Kader Pangan B2SA yang dilatih.	Provinsi Jambi	330 Kader	396.320	APBD Prov.		330 Kader	396.320,00
		b. Terlaksananya LCM Tk.Nasional dan Provinsi.		2 kali				2 kali	
		c. Tersedianya Pangan B2SA Berbasis Sumberdaya Lokal.		110 Kelompok				110 Kelompok	
		d. Optimalisasi pemanfaatan pekarangan oleh kelompok wanita		55 KWT				55 KWT	
	12. Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.	a. Tersedianya hasil analisis pola konsumsi pangan penduduk.	Provinsi Jambi	1 Dokumen	430.550	APBD Prov.		1 Dokumen	430.550,00
		b. Terselenggaranya Pameran KP Tk. Nasional dan Regional.		6 Kali				6 Kali	
		c. Diperolehnya pemenang lomba ketahanan pangan di Tk. Nasional		11 orang				11 orang	
	13. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.	a. Terlaksananya Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan.	Provinsi Jambi	150 sampel	333.230	APBD Prov.		150 sampel	333.230,00
		b. Registrasi dan Sertifikasi Pangan Segar Asal Tumbuhan.		22 regist/Sertifikat		APBD Prov.		22 regist/Sertifikat	
		JUMLAH DANA			7.500.000				6.450.000,00

Jambi, September 2018
KEPALA DINAS,

Ir. H. AMIR HASBI, ME
Pembina Utama Madya
NIP. 19640406 199303 1 006